

KRITIK DENNY SIREGAR TENTANG PROPAGANDA
ISLAMISME DI AKUN *YOUTUBE* 2045 TV PERSPEKTIF
TEORI IDEOLOGI KARL MARX

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian

Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program

Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

Erny Aniqotul Izza

NIM: E01218007

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Emy Aniqotul Izza

NIM : E01218007

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kritik Denny Siregar tentang Propaganda Islamisme di akun YouTube 2045 TV Perspektif Teori Ideologi Karl Marx” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 24 Agustus 2022

Saya yang menyatakan.



EMY ANIQOTUL IZZA

E01218007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "*Kritik Denny Siregar tentang Propaganda Islamisme di Akun YouTube 2045 TV Perspektif Teori Ideologi Karl Marx*" yang ditulis oleh Emy Aniqotul Izza ini telah disetujui pada tanggal, 6 Juli 2022

Surabaya, 6 Juli 2022

Pembimbing,



Dr. Suhermanto Ja'far, M.Hum

NIP. 196708201995031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Kritik Denny Siregar tentang Propaganda Islamisme di akun YouTube 2045 TV Perspektif Teori Ideologi Karl Marx” yang ditulis oleh Emy Aniqotul Izza ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 1 Agustus 2022

Tim Penguji:

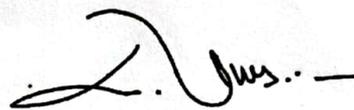
1. Dr. Suhermanto, M. Hum
196708201995031001

:



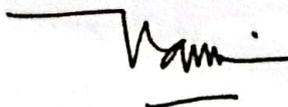
2. Dr. Anas Amin Alamsyah, M. Ag
197004292005011004

:



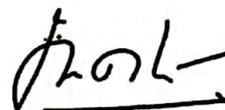
3. Dr. Rofhani, M. Ag
197101301997032001

:



4. Isa Anshori, M. Ag
197306042005011007

:



Surabaya, 24 Agustus 2022



Dekan

Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph. D

NIP. 197008132005011003



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Emy Aniqotul Izza
NIM : E01218007
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat / Aqidah dan Filsafat Islam
E-mail address : emmiyizza@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

KRITIK DENNY SIREGAR TENTANG PROPAGANDA ISLAMISME DI AKUN
YOUTUBE 2045 TV PERSPEKTIF TEORI IDEOLOGI KARL MARX

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Agustus 2022

Penulis

(Emy Aniqotul Izza)

nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Judul : Kritik Denny Siregar Tentang Propaganda Islamisme Di Akun YouTube 2045 TV Perspektif Teori Ideologi Karl Marx

Skripsi ini membahas tentang kritik Denny Siregar tentang propaganda islamisme. Propaganda merupakan suatu tindakan yang di nilai negatif atau kegiatan yang dapat memanipulasi banyak orang dikalangan masyarakat. Islamisme merupakan Islam politik yakni suatu gerakan dengan menerapkan Islam tempo dulu. Propaganda islamisme dalam kritik Denny Siregar yang terdapat di akun YouTube 2045 TV mengkaitkan bidang keagamaan, kebudayaan, politik maupun sosial. Penelitian ini berisi rumusan masalah: pertama, bagaimana kritikan Denny Siregar tentang propaganda Islamisme di akun YouTube 2045 TV? Kedua bagaimana analisis kritik Denny Siregar dalam prespektif teori ideologi Karl Marx? Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif-analisis induktif dengan menggunakan data kepustakaan serta media seperti artikel website. Penelitian ini menggunakan teori ideologi dari filsuf Karl Marx marxisme termuat pada teori dialektika, materialisme historis serta pembagian kelas sosial sebagai alat untuk menganalisis kritik Denny Siregar tentang propaganda islamisme yang terjadi di akun YouTube 2045 TV. Hasil penelitian pada kritik Denny Siregar memaharni propaganda islamisme yang terdapat pada akun YouTube 2045 TV serta memaharni kritikan Denny menggunakan teori ideologi dari filsuf Karl Marx.

Kata Kunci: Propaganda, Islamisme, Kritik Denny Siregar di akun YouTube 2045 TV, Ideologi Karl Marx.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	m
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
1. Manfaat Teoretis	5
2. Manfaat Praktis	6
E. Kajian Terdahulu	6
F. Metode Penelitian	12
1. Jenis Pendekatan	12
2. Sumber Data	13
3. Teknik Pengumpulan Data	13
4. Teknik Analisis Data	13
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II PROPAGANDA, ISLAMISME, DAN TEORI IDEOLOGI KARL MARX	16
A. Pengertian Propaganda	16

B. Pengertian Islamisme	27
C. Ideologi Karl Marx	..33
BAB III KRITIK DENNY SIREGAR TERHADAP PROPAGANDA ISLAMISME	40
A. Biografi Denny Siregar	40
B. Propaganda Islamisme dalam Akun YouTube 2045 TY	41
1. Profil Konten YouTube 2045 TV	-41
2. Abstraksi Konten Propaganda Islamisme	42
BAB IV ANALISIS KRITIK DENNY SIREGAR DI AKUN YOUTUBE 2045 TV TENTANG PROPAGANDA ISLAMISME PERSPEKTIF TEORI IDEOLOGI KARL MARX	50
A. Ideologi Karl Marx	50
B. Teori Dialektika	52
C. Materialisme Historis	55
D. Teori Kelas	58
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Propaganda merupakan suatu tindakan ataupun kegiatan yang sering di nilai mengarah ke sisi negatif oleh sebagian orang. Pada dasarnya propaganda mengacu pada tindakan masyarakat terhadap suatu hal buruk atau tindakan khusus bertujuan untuk memanipulasi. Di zaman sekarang propaganda dilakukan di media sosial sebagai langkah atau cara untuk memanipulasi banyak orang seiring perkembangan arus zaman.¹ Secara umum propaganda memiliki arti menyebarkan atau memperluas. Secara historis pada abad pertengahan propaganda sudah dilakukan oleh sebagian orang untuk merencanakan sebuah misi.

Propaganda memiliki teknik untuk menyelaraskan atau menyebarkan bagi sebagian pemerintah, lembaga ataupun organisasi. Objek dari kegiatan propaganda adalah masyarakat baik dari segi tingkah laku, pandangan, sikap ataupun dalam hal lain seperti berpendapat.² Pada kegiatannya propaganda ditunjukkan untuk mengubah keyakinan, struktur nilai serta kepolitikan dengan cara memanipulasinya. Target dari kegiatan propaganda yang utama adalah

¹ Abdul Malik, "Agitasi dan Propaganda Di Media Sosial," *Jurnal Lontar*, Vol. 4, No. 3 (2016), 6.

² Muthiah Umar, "Propaganda Feminisme dan Perubahan Sosial", *Jurnal Mediator*, Vol. 6, No. 2 (2005), 208.

sekelompok masyarakat, melalui media artikel, radio, musik, film, pidato serta media lainnya.³

Pada perkembangan zaman propaganda berkaitan dengan bidang keagamaan dan bidang politik negara, mengenai informasinya propaganda tersebut menyebar luas di media sosial. Pembahasan ini mengarah pada propaganda Islamisme yang berkaitan dengan isu-isu keagamaan serta kepolitikan terhadap unsur kebudayaan di media sosial. Islamisme merupakan Islam politik yakni suatu gerakan yang menuju ke tradisi-tradisi masalalu, dengan menggunakan politik Islam atau cara politik Islam klasik tempo dulu.⁴ Propaganda Islamisme dapat mengubah cara pandang orang atau masyarakat tentang Islam dengan cara menyebarkannya melalui politik. Kegiatan propaganda Islamisme di media sosial dalam pembahasan ini bersifat memprovokasi masyarakat untuk menyampaikan suatu informasi tidak benar.⁵

Di Indonesia sendiri propaganda digunakan sebagai bentuk strategi dalam berkomunikasi politik yang memberikan sebuah pengaruh pada masyarakat. Propaganda tersebut dilakukan agar Islam yang ada di Indonesia tidak memiliki kualitas sehingga agama Islam tidak kuat. Hal tersebut dapat menyebabkan penghambatan pada jurnlah umat Islam yang ada di Indonesia. Tujuan dari

³ Yusak AJvian dan Steven Laudry, "Propaganda Covid-19 Terhadap Awareness Masyarakat Suarabaya Untuk Mengikuti Program Kerja Pemerintah", *Jurnal Komunikasi Profesional*, Vol. 4, No. 1 (2020), 28-30.

⁴ Herlambang Anda Prasetyo Aji, "Narasi Islamisme dan Pesantren: Pola Penolakan Islam Politik Di Pondok Pesantren Gontor Ponorogo", *Jurnal Penelitian KeIslaman*, Vol. 15, No.2 (2019), 88.

⁵ Firdaus Muhammad dan Khaerunnisa, "Problematika dakwah Di Tengah Propaganda Agama Di Media Sosial Prespektif Komunikasi Politik Islam", *Jurnalisa*, Vol. 6, No. 1 (2020), 31-32.

propaganda Indonesia yakni mengubah pola dalam berpikir mereka untuk menguasai agama Islam.⁶

Media sosial juga menjadi jalan mudah untuk memprovokasi sesuatu dari segi keagamaan, politik, kebudayaan dan lainnya. Salah satu media propaganda yang halus adalah sosial media sosial seperti pada kritik Denny Siregar atas Film Animasi Anak Nussa Rara di akun *YouTube 2045 TV*. Denny Siregar merupakan seorang penulis, pembawa acara serta seorang aktivis di media sosial yang menuai kehebohan di dunia maya, karena kritiknya tentang Film Nussa Rara. Media sosial kerap sekali menjadi ladang untuk menyampaikan suatu kebaikan seperti halnya film animasi Nussa Rara. Film tersebut menanamkan atau dalam hal lain mengajarkan sikap positif nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Dalam kritiknya Denny berpendapat bahwa film tersebut memuat ajaran agama yang kaku serta tidak cocok dengan keseharian *culture* anak-anak Indonesia. Denny mengungkapkan film tersebut adalah hasil dari propaganda radikalisme yang di dalangi oleh ustadz Felix Siauw yang merupakan seorang berideologinya HTI.⁸ HTI merupakan sebuah kelompok yang berorganisasi secara politik terkait dengan ide-ide Islam atau dapat dikatakan juga bahwa HTI gerakan yang menonjolkan ide Islam tradisional (politik merupakan kegiatan dan Islam

⁶ El Islamy Imam, "Komunikasi Propaganda Islam Politik Di Indonesia", *Jurnal Komika Islamika*, Vol. 7No. 2 (2020), 301-302.

⁷ Deva Ristiano, Amalia Rosyadi Putri dan Tenika Illanangingtyas, "Pesan Dakwah Akhlak Dalam Animasi Serial Nussa Rara Pada Episode Toleransi Di Media Youtube, Analisa Simiotik Roland Barthes", *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 3, No. 1 (2020), 30.

⁸ <https://www.youtube.com/watch?v=Mmy-4O2noD4&list=WL&index=1>, Di akses pada 20/08/2022

yang menjadi ideologinya).⁹ Sebagai contohnya adalah dalam bentuk pakaian yang dikenakan oleh Nussa merupakan pakaian khas orang arab atau gurun pasir, sehingga sudah tidak menerapkan kekhasan masyarakat muslim Indonesia. Menurut Denny Islam di Indonesia akan dianggap keras ataupun radikal lewat film Nussa Rara dilihat dari bentuk pakaian yang digunakan Nussa Rara seperti orang Afghanistan atau Taliban. Pemikiran tersebut yang memungkinkan orang-orang akan menganggap bahwa Islam di Indonesia Keras, akan tetapi pada kenyataannya Islam di Indonesia tidak seperti itu.

Pendapat Denny tentang film Nussa Rara menuai pro kontra. Denny Mengatakan bahwasanya film tersebut merupakan alat dari aliran garis keras yang ada di Indonesia. Tujuannya adalah untuk mengubah cara pandang generasi baru yang akan menerapkan konsep keagamaan di Indonesia atau dapat dikatakan sebagai cara propaganda lewat sebuah Film. Akan tetapi, banyak yang menganggapnya terlalu berlebihan, karena pada dasarnya film tersebut mengajarkan tentang kebaikan serta hal-hal positif dalam kehidupan sehari-hari. Pada pemaparan secara singkat dan jelas mengenai kritikan Denny Siregar atas Propaganda Islamisme begitu menarik untuk diteliti. Dengan demikian, peneliti mencoba untuk menganalisisnya ke dalam teori ideologi Karl Marx.

B. Rumusan Masalah

Peneliti memunculkan rumusan masalah dari latar belakang diatas, yakni sebagai berikut:

⁹ Masdar Hilmy, "Akar-akar Transnasionalisme Islam Hizbut Tahrir Indonesia (HTI)", *Islamica*, Vol.6, No. 1 (2011), 3.

1. Bagaimana Kritik Denny Siregar tentang Propaganda Islamisme di Akun YouTube 2045 TV?
2. Bagaimana Kritik Propaganda Islamisme Denny Siregar dalam Perspektif Ideologi Karl Marx?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan letak rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas adalah untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana Kritik Denny Siregar tentang Propaganda Islamisme di Akun YouTube 2045 TV.
2. Untuk mengetahui Kritik Propaganda Islamisme Denny Siregar dalam Perspektif Ideologi Karl Marx.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian iru memiliki dua manfaat dari segi teoritis dan praktis yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Pada penelitian ini penulis mengharapkan dapat menambah wawasan untuk penelitian lebih dalam tentang propaganda. penulis juga mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebuah rujukan perihal pengkajian dari dampak propaganda Islam yang bersifat radikal sebagai bentuk refrensi oleh peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Kegiatan penelitian ini bagi penulis merupakan suatu pengalaman dalam menambah kemampuan menulis serta meningkatkan pengetahuan tentang hasil penelitian kritik propaganda Islamisme yang bersifat radikal terhadap film animasi anak Nussa Rara.

E. Kajianterdahulu

No	Nama	Judul	Terbit	Rumusan Masalah	Basil Penelitian
1.	Abdul Karim dan Firdaus Wajdi	Propaganda and Da'wah in Digital Era (A Case of Hoax Cyber-Bullying Against Ulama)	Journal Karsa: Journal of Social and Islamic Culture Vol. 27 No. 1 2019 (Sinta 2)	Dakwah dan Cyber-Bullying terhadap ulama Cyber-Bullying ulama melalui berita Hoax Pelaku Cyber-Bullying dan pencegahannya	Cyber-Bullying terhadap ulama merupakan kegiatan mengancam, menakuti serta menyakiti. Cyber-Bullying dilakukan melalui media hoax yang mana pelakunya Saracen dan MCA. Saracen Group merupakan penyedia layanan konten kebencian yang memiliki keterampilan menganekasi akun media sosial hingga dapat membaca sebuah situasi. Kasus bullying yang terjadi di media sosial tidak hanya kalangan pendidikan atau sekelompok orang saja, melainkan juga terhadap ulama. Seiring kemajuan teknologi berdakwah tidak dapat terlepas

					dari media massa. Dalam pencegahannya dilakukan dengan cara meminta maaf terhadap ulama cyber-bullying, juga memberi pengertian dan nasihat, mengeluarkan fatwa, serta lainnya. ¹⁰
2.	Muzayyin Ahyar dan Alfitri	Aksi Bela Islam: Islamic Clicktivism and the new authority of religious propaganda in the millennial age in Indonesia	Journal Indonesia: Journal of Islam and Muslim Societies Vol. 9 No. 1 2019 (Sinta 1)	Masa depan Aksi bela Islam dalam aktivisme online Gerakan aksi bela Islam sosial di Indonesia	Aksi bela Islam merupakan salah satu bentuk konsekuensi dari polarisasi masyarakat secara demokratisasi yang merebutkan ruang publik semakin bebas dan besar. Polarisasi mengarah pada arus gerakan keagamaan bagi masyarakat yang beragama mayoritas Islam. Muhammadiyah dan NU dalam aksi bela Islam sehingga memunculkan sebuah sumber propaganda dalam hal keislaman. Aksi bela Islam memperkuat sebuah tesis ulama sebelumnya tentang interaksi dinamis antara aktivise offline dan online. Aksi bela Islam juga menjadi sumber

¹⁰ Karim Abdul dan Firdaus Wajdi, "Propaganda and Da'wah in Digital Era (A Case of Hoax Cyber-Bullying Against Ulama)", *Journal Karsa*, Vol. 27, No. 1 (2019).

					dakwah Islam dimana tindakan, arahan serta ucapan sepenuhnya adalah perwakilan Islam. Dari hal tersebutlah disebarluaskan dengan kliketivisme sebagai bentuk langkah mensukseskan aktivisme, sehingga selalu mewarnai kontensi identitas era pasca-Islamisme terutama pada kepolitikan Indonesia. ¹¹
3.	M. Alif Mahmud ¹	Propaganda dalam film (Analisis Teknik Propaganda Anti-Iran dalam Film Argo)	Jurnal Komunikasi: PROFETIK Vol. 6 No. 2 2013 (Sinta 2)	Bagaimana realitas kewacanaan Iran Film Argo dibentuk? Bagaimana teknik propaganda yang dijalankan?	Realitas kewacanaan memiliki dua tahap yakni tahap posisi-subjek-objek dan posisi-pembaca atau penonton. Pada dasarnya film Argo menceritakan seorang agen CIA bernama Tony Mendez yang melakukan sebuah operasi penyelamatan terhadap enam diplomat Amerika yang lolos pada sebuah peristiwa penyanderaan Kedubes AS di Teheran. Dalam filmnya terdapat sudut propaganda terlihat pada sebuah

¹¹ Ahyar Muzayyin dan Alfitri, "Aksi Bela Islam: Islamic clicktivism and the new authority of religious propaganda in the millennial age in Indonesia", *Jurnal of Islam. and Muslim Societies*, Vol. 9, No. 1 (2019).

					kecenderungan dalam konteks sejarah yang tidak ditampakkan. Pada sejarahnya Revolusi Iran berlangsung lama selama 444 hari. Dari segi faktanya sejarah dari Iran sebelumnya memiliki banyak cacat dalam sejarahnya (peristiwa). Dengan demikian di filmnya yang berjudul <i>Argo</i> untuk memilih kasus terbaik dalam menutupi kecacatan fakta-fakta terkait dalam objek propaganda. ¹²
4.	Muhammd Fakih Anwar	Konten-konten Propaganda melalui Media Digital (Analisis Isi Kuantitatif Pemberitaan Partai Keadilan Sejarah dalam Akun @dutalIslam 15 Juni-15 Juli 2018)	Skripsi: Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018	Apa saja konten propaganda yang digunakan pada akun Instagram @dutalIslam dalam pemberitaan partai keadilan sejahtera?	Hasil penelitiannya akun Instagram @dutalIslam memiliki 42% konten memuat propaganda dalam pemberitaan partai keadilan sejahtera yang berisi <i>card stacking</i> (konten yang menyajikan berita kebohongan, ilustrasi serta sebuah penyerangan PKS terhadap para ulama NU, juga konten sindiran. Survei juga memiliki 28% konten propaganda yang memuat tentang <i>transfer</i> juga

¹² Alif Mahmudi, "Propaganda dalam Film (Analisis Teknik Propaganda Anti-Iran dalam Film *Argo*)", *Jurnal Komunikasi ProfesiK*, Vol. 6, No. 2 (2013).

					sebanyak 14% memuat <i>testimony</i> . Sebanyak 7% memuat propaganda yang berisi <i>name calling</i> dan 7% juga memuat <i>bandwagon</i> . ¹³
5.	Abdul Malik	Agitasi dan Propaganda di Media Sosial (Studi Kasus cyberwar Antar-Netizen terkait Dugaan Penistaan Agama oleh Basuki Tjahaja Purnama)	Jurnal Lontar Vol. 4 No. 3 2016	Bagaimana agitasi dan propaganda tentang dugaan penistaan agama oleh basuki Tjahaja di media sosial?	Dalam media sosial yang memiliki kebebasan dalam berkomunikasi cenderung memiliki sifat konstruktif. Dari respon para netizen yang memiliki respon positif mengarah pada sebuah kesadaran diri. Dari kasus tersebut dapat mengetahui bahwa ruang cyber yang menjadi sarana semangatnya demokratisasi antar masyarakat menjadikan sebuah bentuk acuan ujaran kebencian. Dari media sosial FB untuk penyaluran tumbuhnya hal negatif tersebut yang berimplikasi pada redupnya demokratisasi itu sendiri. ¹⁴
6.	Fadhila	Kritik	Jurnal	Bagaimana	Konsep Ideologi

¹³ Fakih Mukhamad Anwar, "Konten-Konten Propaganda Melalui Media Digital: Analisis Isi Kuantitatif Pemberitaan Partai Keadilan Sejahtera dalam Akun Instagram @dutaIslam 15 Juni-15 Juli 2018" (Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018).

¹⁴ Malik Abdul, "Agitasi dan Propaganda di Media Sosial (Studi Kasus *Cyberwar Antar-Netizen* terkait Dugaan Penistaan Agama oleh Basuki Tjahaja Purnama)," *Jurnal Lontar*, Vol. 4, No. 3 (2016).

	Rach mawati	terhadap Konsep Ideologi Komunisme Karl Marx	Sosiologi Agama Indonesia Vol. 1 No.I 2020	kritik terhadap konsep ideologi komunisme Karl Marx?	Karl Marx menanarakan kehidupan sosial meliputi keluarga, negara, agama bahkan kepercayaan. Sehingga memiliki sebuah fungsi yang tidak mengikuti arus perubahan dan perkembangan pada masyarakat. Pada ajaran Islam mencerminkan pada bentuk ketauhidan dalam melihat Tuhan, manusia, alam serta akhirat. Pada konsep komunisme memiliki pedoman setiap manusia memiliki kemampuan untuk setiap manusia yang lain, hal itu merupakan bentuk kehampaan semata. Jadi, manusia yang mengikuti konsep ideologisme komunis akan berubah menjadi ateis. Akibatnya membuat mereka tidak mempercayai Tuhan.
7.	Firdaus Muhammad dan Khaerunnisa	Problematika Dakwah ditengah Propaganda Agama di Media Sosial (Perspektif Komunisme Politik	Jumalisa Vol. 6 No. 1 2020 (Sinta 3)	Bagaimana problematika dakwah ditengah propaganda agama dimedia sosial?	Media sosial banyak sekali manfaatnya bagi kehidupan sekarang, dimana media sosial dapat bermanfaat sebagai media dakwah. Akan tetapi, media sosial juga memiliki tantangan dalam

		Islam)			melawan propaganda keagamaan. Media sosial diharapkan sebagai media yang membantu menginformasikan terhadap masyarakat. Dalam penggunaan media sosial diharapkan dapat dipertanggungjawabkan agar tidak terjadi sebuah perpecahan, konflik serta isu maupun pertentangan keranah negatif. ¹⁵
--	--	--------	--	--	---

Berdasarkan kajian terdahulu, penelitian ini memiliki perbedaan dengan kajian sebelumnya. Penelitian ini membahas tentang kritikan Denny Siregar di akun YouTube 2045 TV tentang film animasi anak Nussa Rara yang dianalisis menggunakan teori ideologi dari Karl Marx.

F. Metode Penelitian

Pada penguraian yang di atas penelitian ini memiliki metode, pendekatan serta teori yang digunakan peneliti untuk menganalisis masalah yang akan diteliti, yakni sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan pemahaman untuk proses pengumpulan data menggunakan metode kualitatif-analisis berdasarkan analisis teori ideologi Karl Marx sebagai sumber acuan. Kemudian, peneliti

¹⁵ Muhammad Firdaus dan Khaerunnisa, "Problematika Dakwah Di tengah Propaganda Agama di Media Sosial (Perspektif Komunikasi Politik Islam)", *Jumalisa*, Vol. 6, No. 1 (2020).

menganalisis data tersebut yang sifatnya induktif dan memanfaatkan sumber data kepustakaan seperti buku, jurnal, skripsi serta berbagai sumber data lain sesuai dengan penelitian.

2. Sumber Data

Penelitian ini, menggunakan dua sumber yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh pada kritikan Denny Siregar yang terdapat di media sosial akun YouTube 2045 TV serta artikel, jurnal, dan website resmi. Sedangkan data sekunder pada kritik Denny Siregar menggunakan teori dari ideologi filsuf Karl Marx yang terdapat pada jurnal ilmiah, buku serta kajian terdahulu sebagai bentuk penganalisisan pada penelitian secara relevan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang berjudul "Kritik Denny Siregar tentang Propaganda Islamisme di Akun YouTube 2045 TV Perspektif Teori Ideologi Karl Marx", peneliti melakukan observasi dengan cara pengamatan secara langsung yakni peneliti menonton dan mengamati data yang terdapat di Akun YouTube 2045 TV tentang kritikan Denny Siregar serta melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan data sekunder.

4. Pendekatan dan Teknik Analisis Data

Penelitian ini memfokuskan pada kritikan Denny tentang propaganda Islamisme terhadap film animasi anak Nussa Rara yang terdapat di akun

YouTube 2045 TV dengan menggunakan pendekatan teori ideologi dari Karl Marx yaitu *Marxisme*. Ideologi marxisme Karl Marx menjelaskan tentang dialektika, materialisme historis serta pembagian kelas sosial sebagai bentuk penganalisisan data peneliti. Objek penelitian yang memfokuskan kritikan Denny tentang propaganda Islamisme yang sering terjadi di lingkungan masyarakat. Permasalahan tersebut di analisis menggunakan teori Karl Marx melalui pengamatan serta peneliti dapat memaparkan situasi maupun kondisi yang terjadi. Dengan demikian, penulis dapat memilih data untuk menyelesaikan permasalahan pada penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan peneliti yang berjudul "Kritik Denny Siregar tentang Propaganda Islamisme di akun YouTube 2045 TV Perspektif Teori Ideologi Karl Marx" dibagi kedalam beberapa bab yakni sebagai berikut:

Bab *pertama*, penjelasan dari rancangan peneliti seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, penjelasan berisi tentang Propaganda dan Islamisme yang digunakan peneliti meliputi definisi serta pemikiran ideologi dari Karl Marx.

Bab *ketiga*, penjelasan mengenai kritikan Denny Siregar yang mengandung unsur Propaganda Islamisme di akun YouTube 2045 TV.

Bab *keempat*, penjelasan tentang analisis kiritik Denny Siregar atas propaganda Islamisme dengan menggunakan teori ideologi Karl Marx.

Bab *kelima*, berisi tentang penutup atau kesimpulan perihal semua pembahasan serta saran dari peneliti.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

PROPAGANDA, ISLAMISME, DAN TEORI IDEOLOGI KARL MARX

A. Pengertian Propaganda

Propaganda merupakan suatu kegiatan yang banyak di artikan sebagai kegiatan memanipulasi. Banyak definisi tentang propaganda, berawal dari sejarahnya propaganda juga di artikan sebagai suatu perkembangan yang bertujuan untuk memperluas. Perkembangan tersebut memiliki suatu pesan yang hendak disembarkannya. Propaganda sering digunakan pada bidang keagamaan, politik, pendidikan serta bidang lainnya. kegiatan propaganda memiliki sebuah pengaruh berawal dari segi pandangan dan faktor pengaruh dengan kecenderungan personal maupun pandangan dari segi kultural serta kedudukan dari segi sosial.

Dalam bahasa latin kata propaganda disebut *propagare* yang memiliki artian memperluas, mengembangkan serta memekarkan. Propaganda merupakan suatu kegiatan merangkai pesan yang memiliki tujuan untuk mempengaruhi pendapat serta perilaku masyarakat, seperti halnya memunculkan rasa tidak suka terhadap seseorang, melenyapkan rasa semangat musuh, terjalinnya kerjasama pada pihak-pihak tertentu dan terjalinnya tali persahabatan yang lebih baik lagi pada pihak yang memiliki tujuan sama. Tujuan utama dari propaganda tergantung keinginan dari orang yang akan melakukan kegiatan propogandanya. Pada era penjajahan

propaganda digunakan untuk peperangan dalam menciptakan suatu keyakinan dengan adanya dorongan aksi berdasarkan kepercayaan.

Pada dasarnya propaganda menggunakan metode seperti ajakan, rayuan memikat dengan cara berkomunikasi dengan yang lain. Berawal dari komunikasi sebagai bentuk penyampian dalam hal pemikiran, perasaan, suatu kehendak yang ingin ditunjukkan, baik lisan ataupun tulisan diiringi dengan gaya serta mimik wajah untuk melancarkan aksi. Jika dikaitkan pada bidang keilmuan propaganda adalah ilmu yang mempraktekkan komunikasi.¹

Awal dari propaganda yakni suatu pihak yang dengan sengaja melakukan penyebaran pesan bertujuan untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang (objek dari propaganda). Kegiatan propaganda oleh seorang individu yang melakukan penyebaran propogandanya disebut dengan propogandis, jika kegiatan propaganda mengatas namakan lembaga untuk melakukan kegiatan tersebut sama halnya penyebutannya karena memiliki tujuan sama yakni untuk memanipulasi. Penyampaian propaganda memiliki bentuk macamnya seperti sebuah ide, gagasan, keyakinan ataupun doktrin. Seseorang yang melakukan propaganda seperti mensugestinya atau menyebarkan sebuah rumor, sehingga banyak yang menafsirkan bahwasanya propaganda adalah kegiatan memanipulasi masyarakat.

Paul Joseph Goebbels adalah seorang menteri propaganda dari Jerman yang disegani oleh para ilmuwan karena ia seorang pelopor propaganda modern. Teknik propogandanya bernama *Argentum ad naesem* yang berarti kebohongan besar (*Big*

¹ Maeryanto Ginting Munthe, "Propaganda dan Ilmu Komunikasi", *Jurnal UMN*, Vol. 2, No. 2 (2010), 49.

Lie) memiliki prinsip menyebarkan berita kebohongan melalui media massa, sehingga berita kebohongan tersebut dianggap sebagai suatu kebenaran. Penyebaran berita atau pesan propaganda dilakukan oleh Joseph Goebbles dengan cara terus-menerus sebanyak mungkin dan sesering mungkin, hal tersebut merupakan suatu cara sederhana namun menekam. Contohnya pada penggunaan media film dan radio untuk propagandanya secara massal, ia menggunakan media tersebut untuk menyebarkan doktrin Nazi (*Nationalsozialismus*) dalam bahasa Jerman yakni kombinasi dari beberapa ideologi serta kelompok yang memiliki tujuan sama perihal kebencian terhadap kaum Yahudi dan Komunis dibalik perjanjian versailles.²

Propaganda sering di nilai negatif oleh masyarakat, karena kegiatan tersebut mengabaikan kebenaran dari segi etika maupun segi moral. Informasi yang berawal sebagai bentuk pesan untuk disebarluaskan mengandung unsur ketidakjelasan dan dapat dikatakan memiliki sumber yang sarnar-sarnar. Pada penyajiannya kegiatan propaganda memiliki bentuk penyampaian pesan yang tidak terikat oleh waktu, sehingga kegiatan tersebut dapat dilakukan kapanpun dan siapapun yang melakukannya. Sifat penyampaian dari propaganda juga dianggap benar karena mengubah sistem keyakinan dengan menekankan pesan yang disebarakan serta melibatkan suatu golongan atau kelompok sebagai sasarannya.³

Dampak propaganda di pandang negatif oleh masyarakat sebenarnya memiliki dampak positif juga jika tujuannya positif. Propaganda yang mengarah

² Ibid., 40.

³ Andi Youna Bactiar, Didin Hikmah Perkasa dan Mochamad Rizki Sadikun, "Peran Media dalam Propaganda", *Jurnal Komunikologi*, Vol. 15, No. 2 (2016), 78-79.

ke hal positif tidak perlu lagi ditentang pada kepentingan dalam masyarakat karena sudah jelas mengarah keranah positif atau kebaikan masyarakat. Alasan dari propaganda positif memungkinkan masyarakat mencapai ketinggian yang lebih baik lagi. Berbeda halnya dengan propaganda yang berdampak negatif akan berbanding terbalik dengan dampak positif yakni segala keburukan akan terjadi.

Adapun macam-macam dari propaganda baik dalam segi bidang politik, sosial, dan lainnya, yakni sebagai berikut:

1. Propaganda Politik

Propaganda politik sering terjadi dikalangan pemerintahan biasanya propaganda politik dilakukan oleh partai, usaha pemerintah yakni golongan yang memiliki ketangguhan untuk mencapai tujuan. Pada propaganda politik biasanya kegiatannya dilakukan secara tersusun atau terencana dengan mengambil arah permainan emosi untuk mempengaruhi target serta membentuk sebuah opini dalam lingkungan masyarakat.

Sebagai contoh propaganda politik kerap terjadi di Indonesia yakni dalam kampanye pilpres yang mana dalam kandidat calonnya menggunakan tokoh untuk mendukung visi misi pesan kampanye calon kandidatnya. Jenis propagandanya politik yang dilakukan oleh komunikator. Komunikator tidak selalu seseorang yang memiliki sebuah jabatan atau kekuasaan serta nama besar dalam melakukan kampanye pilpres, akan tetapi rakyat biasa juga dapat menjadi komunikator propaganda yang baik terkait dengan penyebaran isu seperti dimunculkannya perihal problema pribadi calon

kandidat. Hal tersebut dilakukan agar kandidat yang menjadi isu tidak dipilih oleh masyarakat, karena terbelenggu problem pribadi sehingga membuat nama capres tidak baik dan tidak ada yang memilihnya.⁴

2. Propaganda Sosial

Propaganda sosial bersifat mengarah kedalam lembaga perekonomian, sosial dan politik. Seseorang yang akan melakukan kegiatan propaganda dan menyebarkannya lewat pesan sebagai cara untuk hidup dapat juga dengan cara beridologi. Dari hal tersebut masyarakat akan dengan senang hati menaati pesan yang disembarkannya, karena masyarakat akan berpikir bahwa itu menyebarkan kebaikan padahal kegiatan tersebut termasuk kedalam propaganda. Serta terdapat orang-orang yang tidak bisa menerima pesan tersebut yakni orang-orang yang dianggap telah menyimpang.

Contohnya pada saat kasus wabah Covid-19 yang meresahkan masyarakat secara menyeluruh serta memiliki dampak kuat pada bidang perekonomian, pendidikan, keagamaan dan lainnya. Banyak masyarakat yang meremehkan kasus tersebut karena menganggap itu hanya teori konspirasi pada kalangan atas, sehingga pada sebagian masyarakat tidak menyakini adanya wabah penyakit yang dilanda oleh negara-negara didunia. Pada mulanya kasus wabah tersebut disebarkan dimedia sehingga banyak kalangan yang menyalahgunakan pada aspek-aspek tertentu untuk

⁴ M. Himawan Sutanto, "Propaganda Politik Calon Presiden Republik Indonesia 2014-2019 (Analisis Isi Berita Kampanye Pemilihan Presiden Tahun 2014 Pada Harian Kompas Edisi 4 Juni Sampai 5 Juli 2014)", *Jurnal Humanity*, Vol. 9, No. 2 (2014), 46.

kepentingan tertentu. Pemerintah yang menghimbau masyarakat agar tetap melakukan kegiatan dirumah saja memunculkan isu-isu yang meresahkan dan memunculkan kecemasan pada masyarakat. Bentuk kecemasan tersebut membuat masyarakat kehilangan kendali, ketika ada berita tentang isu-isu negatif dan isi pesan tersebut menyimpang dengan apa yang dihimbaukan pemerintah terhadap masyarakat dapat meresahkan rakyat. Ada kalanya kalangan masyarakat yang mempercayai isu-isu muncul tersebut hanyalah sebuah pesan agar percaya bahwa hal-hal itu menakutkan, namun isu tersebut hanya sebuah bentuk konspirasi.⁵

3. Propaganda Agitasi

Propaganda agitasi mengarah keranah perasaan rasa simpati sehingga dapat mempengaruhi orang lain dalam memberikan suatu pengorbanan yang cukup besar dengan tujuan tertentu. Pengorbanan seseorang yang cukup besar yakni mengorbankan usaha dalam mewujudkan masa depannya. Propaganda agitasi melakukan pencucian otak guna mendapatkan kesetiaan terhadap sasaran propaganda.

4. Propaganda Integrasi

Pada propaganda integrasi yang mana masyarakatnya memiliki unsur-unsur yang berbeda, sehingga ketika seseorang mengabdikan dirinya terhadap suatu tujuan yang memungkinkan tidak terwujud. Propaganda

⁵ Akhirul Aminulloh, Myrtati Dyah Artaria, Latif Fianto dan Emei Dwinanarhati Setiamandani, "Propaganda dan Teori Konspirasi: Wacana Masyarakat Terhadap Covid-19 di Indonesia", *Jurnal Nomosleca*, Vol. 7, No. 1 (2021), 98-103.

integrasi hampir mirip dengan propaganda sosial memiliki jangka waktu tertentu harian, minggu bahkan bertahun. Dalam jangka waktu yang lama dikarenakan prosesnya bertahap sehingga memerlukan waktu yang tidak cukup sedikit.

5. Propaganda Vertikal

Propaganda vertikal memanfaatkan suatu kanal yakni komunikasi dari seseorang terhadap orang lain dalam jangka waktu serentak. Propaganda jenis ini tidak sama dengan menggunakan media massa yang prosesnya singkat sehingga seluruh dari komponennya berpengaruh.

6. Propaganda Horizontal

Propaganda horizontal dilakukan secara langsung dengan berkelompok sehingga tidak memerlukan pemimpin dalam anggotanya. Dengan demikian, hal tersebut hanya mengandalkan sebuah komunikasi antar personal yang sifatnya dialog. Komunikasi terjalin antar dua orang atau lebih dalam pendiskusan dengan tujuan mengembangkan penyebaran propaganda kepada ruang lingkup pertemanan, keluarga, serta sebuah kelompok lainnya.⁶

Propaganda juga terdapat pengelompokan berdasarkan sifat, sumber serat sistem, yakni sebagai berikut:

⁶ Mustofa, "Teknik propaganda Politik di Indonesia: Studi Kasus pada Era Orde Baru dan Era Reformasi", (Skripsi Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Persada Indonesia, 2021).

1. Propaganda berdasarkan sifatnya terbagi menjadi tiga cara untuk melakukan kegiatan propaganda yaitu:
 - a. *White Propaganda* merupakan propaganda yang memiliki sifat jujur dan benar dalam menyampaikan pendapat secara sportif serta memiliki sumber terpercaya. Proses propaganda ini memiliki sebuah metode seperti rayuan secara halus untuk menyampaikan pesan ke publik. Penyampaian pesan yang diterima oleh publik memiliki bobot yang berat sebelah dari argumentasinya.
 - b. *Black Propaganda* secara terang-terangan bersifat tidak jujur dan liar. Sumber dari propaganda jenis ini tidak dapat dipercaya mengarah ke arah negatif, lebih menuduh ke sumber lain dan sifatnya tidak adil. Pada penyampaian informasi di dalamnya tidak memuat fakta atau pembenaran serta dapat dikatakan penyampaiannya seperti gagasan situasi tidak ada. Biasanya yang menggunakan propaganda ini adalah para pakar-pakar pemerintahan yang berbasis rahasia militer, jejaring teroris pemerintah yang penyampaiannya menggunakan media seperti surat kabar, radio dan hal-hal yang dapat di manfaatkannya pada era komunikasi.⁷
 - c. *Grey Propaganda* tujuan propaganda ini kurang baik dilihat dari sumber maupun tujuannya yang masih samar-samar, sehingga menyebabkan sebuah perasaan ragu-ragu. Propaganda ini dilakukan secara tersembunyi, namun sifatnya netral. Informasi yang diterima

⁷ Nafriandi, "Propaganda Agama dan Ancaman terhadap Toleransi Beragama (Studi Hadis Karikatur Nabi)", *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, Vol. 1, No. 2 (2013), 156.

juga menyesatkan dalam artian dapat membahayakan, karena tujuan dari propaganda ini agar informasi yang disebar akan memberikan efek emosional.⁸

2. Propaganda berdasarkan sumbernya, yaitu:

- a. Sumber Tertutup (*concealed*), informasi yang di sampaikan tidak jelas namun terang-terangan pada sumbernya. Jadi, sumbernya tidak dapat diketahui namun pada penyebarannya telah meluas.
- b. Sumber Jelas dan Terbuka (*revealed*), berita yang di sebarkannya berdasarkan kebenarannya, sehingga terdapat sebuah saksi yang menjadi bukti bahwasanya sumber berita tersebut berasal darinya.
- c. Sumber Lambat dan Terbuka Jelas (*deleyed revealed*), informasinya tersebar lambat namun terbuka dengan jelas.⁹

3. Propaganda berdasarkan sistemnya, yakni:

- a. Simbol, propaganda jenis ini menggunakan lambang atau simbol untuk kode yang memiliki arti atau mengisyaratkan dalam bahasa lisan atau tulis dicantumkan pada simbol. Hal tersebut memberikan suatu reaksi yang diharapkan oleh sumber propaganda. Simbol-simbol tersebut memiliki arti dalam penyampaianya seperti cerita, rumor, gambar, video, tulisan dan lainnya.¹⁰

⁸ Andi Youna Bactiar, "Propaganda Media Teori dan Studi Kasus Aktual", *Jurnal Mitra Wacana Media*, (2015), 17.

⁹ Ibid., 18.

¹⁰ Irawinne Rizky Wahyu Kusuma dan Ni Putu Lindawati, "Propaganda Politik terhadap Komunikasi Bencana Melalui *Hashtag* dalam Perang Social Media", *Jurnal Nomosleca*, Vol. 5, No. 2 (2019), 109.

- b. Perbuatan nyata, propaganda yang dilakukannya memiliki unsur tindakan nyata dalam berkomunikasi.

Di era sekarang propaganda memiliki keterkaitan erat dengan bidang komunikasi, sehingga memerlukan suatu alat untuk menyebarkannya baik komunikasi pada media sosial atau dapat juga secara langsung dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukannya. Bentuk komunikasi yang sering bermunculan dengan propaganda adalah komunikasi politik. Komunikasi politik bertujuan untuk mencapai tujuan dalam menghubungkan kepolitikan yang terdapat di masyarakat. Kemudian jika dikaitkannya propaganda merupakan sebagian dari kegiatan berkomunikasi untuk mencapai tujuannya.

Keberadaan sosial media atau internet di kehidupan sehari-hari memiliki dampak besar pada segi komunikasi manusia dengan manusia lainnya. Pada segi perubahannya media sosial menyediakan suatu pola berkomunikasi agar terjalin interaksi dengan baik. Komunikasi terjadi di sosial media memiliki bermacam-macam. Terdapat struktur jejaring sosial seperti *facebook*, *Instagram*, *twitter*, *whatsApp*, dan berbagai macamnya, yang mana semua jejaring sosial tersebut memudahkan untuk berkomunikasi serta mendapatkan sebuah informasi dapat kita ketahui dengan mudah. Komunikasi yang terjalin di sosial media memiliki batasan-batasan tertentu, berawal dari interpersonal hingga ke masyarakat (publik). Informasi di media sosial bersifat menyebar sehingga semua orang mengetahui

suatu informasi yang tersebar luas. Pesan yang disebarakan internet akan di arahkan untuk di konsumsi oleh pengguna sosial media lainnya.¹¹

Sifat media sosial memiliki komunikasi interaktif untuk mendorong dan membangun suatu opini publik yang berkembang di masyarakat. Segala hal yang terdapat di sosial media mampu memberikan serta membentuk opini baik dari segi sikap dan perilaku dari masyarakat. Hal tersebut sudah menjadi fenomena yang ada di masyarakat pada dunia media sosial. Dunia media sosial terkesan bebas dalam menunjukkan suatu hal atau informasi ke publik dapat di katakan tanpa adanya suatu batasan dalam menyebarkan informasi. Bentuk dari informasi terdapat di sosial media baik berupa video, gambar, tulisan, foto yang di sebarkannya tanpa melihat suatu kebenarannya. pada segi komentar atau pendapat dapat merespon hal-hal yang telah di sebarakan luaskan di internet, jadi seseorang dapat dengan mudah berpendapat di internet.

Arus informasi semakin melaju semakin cepat membuat suatu kelompok atau individu menggunakannya dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan mereka dalam ranah kebaikan juga keburukan. Media sosial memiliki latar belakang bebas sehingga masyarakat cenderung menilai dan memanfaatkannya dengan semena-rnena, seperti untuk kepentingan secara individual dengan melakukan penyebaran yang terkesan bebas dalam artian melakukan suatu

¹¹ Nurul Safitry Fathullah, "Propaganda Pembentukan Opini Publik tentang Aksi Penolakan RKUHP dan RUU KPK 2019 di Kota Makassar pada Media Sosial Whatsapp", {Tesis Program Magister Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin, 2020}.

kegiatan propaganda ke publik dengan memanfaatkan internet sebagai cara menyebarkannya.¹²

Di Indonesia perkembangan propaganda sangat meluas seiring dengan teknologi yang semakin canggih. Penggunaan media komunikasi atau media yang lain berdampak perkembangan dari propaganda tumbuh subur. Fenomena tersebut merupakan hal yang udah biasa terjadi, karena pada teorinya propaganda akan tumbuh dan terus berkembang dengan kebijakan informasi pada negara.¹³ Praktik dari propaganda sangat halus hampir tidak terasa, sehingga masyarakat mudah untuk percaya pada suatu berita yang termuat adanya kegiatan propaganda di dalamnya. Seperti halnya media propaganda lewat film yang di sampaikan dengan berbagai konsep halus untuk di nikmati oleh masyarakat.¹⁴

B. Pengertian Islamisme

Islamisme muncul pada tahun 1928 M bersamaan dengan munculnya sebuah organisasi Islam *al-Ikhwān al-Muslimun* yang merupakan organisasi Islam berlandaskan ajaran agama Islam dengan tujuan mewujudkan terbentuknya individu muslim, bangsa Islami serta menjadikan negara Islam dengan adanya tarik menarik pada sebuah relasi saat itu. Islam merupakan agama yang dikenal

¹² Abdul Malik, "Aditansi dan Propaganda di Media Sosial (Studi Kasus Cyberwar Antar-Netizen terkait Dugaan Penistaan Agama oleh Basuki Tjahaja Purnama)", *Jurnal Lontar*, Vol. 4, No. 3 (2016), 1-6.

¹³ Andi Youna Bactiar, Didin Hikmah Perkasa dan Mochamad Rizki Sadikun, "Peran Media dalam Propaganda", *Jurnal Komunikologi*, Vol. 13, No. 2 (2016), 78.

¹⁴ Aulia Rahman Zebua, "Komunikasi Propaganda dalam Film: Analisis Teknik Komunikasi Propaganda dalam Film *The Hunger Games Catching Fire* Karya Francis Lawrence", (Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2018), 29.

sebagai agama sempurna serta murni dengan syariat dari Allah menurut pandangan dari kelompok Islamisme. Kelompok Islamisme menginginkan bentuk tatanan negara Islam dengan pemahaman dari agama. Hal tersebut merupakan ide di bentuknya Islamisme agar menjadikan negara Islam dengan mempraktekan tidak terpengaruhi oleh suatu pemikiran manusia yang lain.¹⁵

Kata Islamisme pertama kali diungkapkan oleh seorang filsuf dari Prancis yang bernama Voltaire, namun istilah tersebut sudah jarang digunakan di era ini. Kata Islamisme adalah sebagai pengganti dari kata *mahometisme* yang artinya mengarah kepada "agarna orang arab" di kalangan masyarakat Eropa. Islamisme lebih di kenal dengan istilah Islam politik, secara umum Islamisme juga mengarah ke jenis interpretasi atau penafsir agama, kelompok yang terdapat di kalangan umat Islam dengan menekankan segala bentuk keunggulan ideologi Islam politiknya.¹⁶

Islamisme merupakan gerakan ideologi dengan mengupayakan pembangunan sebuah tatanan keislaman, sehingga membentuk negara Islam yang memiliki hukum syariat berdasarkan agama Islam dan nilai-nilai berdasarkan moralitas keislaman. Gerakan Islamisme juga di sebut sebagai kelompok yang mengubah masyarakat ke dalam idealitas untuk membangun masyarakat berbentuk kekhalifahan Islam. Agama Islam di kenal sebagai agama yang memiliki solusi dalam menjawab problem kehidupan. Peraturan dalam agama Islam juga sesuai dengan norma kehidupan tertera dalam Al-Qur'an sesuai dengan

¹⁵ Siti Mahmudah, "Islamisme: Kemunculan dan Perkembangannya di Indonesia", *Jurnal Aqlam*, Vol. 3, No. 1 (2018), 2.

¹⁶ Amin Mudzakir, "Islam dan Politik di Era Kontemporer", *Jurnal Episteme*, Vol. 11, No. 1 (2016), 38.

syariat agar manusia dapat menghindari dari suatu hal yang merugikan dirinya sendiri.¹⁷

Kelompok Islamisme tidak hanya memahami seputar agama saja, melainkan ke ranah tatanan negara yakni tidak hanya menggambarkan konsep Illahiyah melainkan juga segi kepolitikan pada negara. Kelompok ini menganggap bahwa dalam memahami syariat agama dapat juga untuk berdemokrasi untuk mencari solusi dalam pemerintahan. Seperti halnya pada kejahatan politik dapat mengakibatkan problema dalam perekonomian dengan cara memanipulasi di lakukan oleh pemerintah atau tatanan negara yang berkuasa (rezim).¹⁸

Di era globalisasi ini dimana teknologi semakin maju, sehingga banyak terjadi perseteruan tentang keagamaan dan perseteruan lainnya. perseteruan tersebut akan muncul di sosial media yang kerap memanipulasi para masyarakat bawah, seperti perihal keagamaan dalam konteks Islamisme. Hal tersebut terlihat pada sebuah pendapat dalam masyarakat yakni sebuah konflik. Dalam masyarakat pasti mengalami sebuah konflik baik dari segi keagamaan, pendidikan, perekonomian, sosial, politik dan pada bidang lainnya. masyarakat adalah tempat dimana individu dengan individu lainnya saling melakukan interaksi untuk menjalin hubungan di lingkungannya. keadaan yang terdapat diruang lingkup masyarakat juga beraneka ragam, seperti terdapat masyarakat yang damai, tentram adapun juga masyarakat mengalami sebuah konflik, serta masyarakat yang tergolong kedalam masyarakat maju, sedang dan tertinggal.

¹⁷ Hasan Baharun dan Robiatul Awwaliyah, "Pendidikan Multikultural dalam Menanggulangi Narasi Islamisme di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 2 (2017), 13.

¹⁸ Rendy Adiwilaga, "Gerakan Islam Politik dan Proyek Historis Penegakan Islamisme di Indonesia", *Jurnal Wacana Politik*, Vol. 2, No. 1 (2017), 1-5.

Salah satu pemikir Islam bernama Bassam Tibi memiliki pemikiran yang mencakup *Islam* dan *Islamism*. Bassam Tibi beragumen tentang Islam sebagai keyakinan dan Islamisme sebagai bentuk kategori politik dalam keagamaan, hal itu memiliki keunikan berbeda. Islamisme diungkapnya sebagai tafsir politis atas Islam berdasarkan pada keyakinan dengan menerapkan konsep ideologis atas agama kearah politik.¹⁹ Bassam Tibi mengungkapkan ciri utama dalam ideologi Islamisme, yakni sebagai berikut:

1. Pendapat atas Islam sebagai *Nizam Islami* yaitu partai politik di Bangladesh berdiri di Pakistan Timur. Partai ini terbentuk pada tahun 1954, lalu partai ini berpihak pada tentara Pakistan pada perang pembebasan Bangladesh. kejadian itu membuat pemerintahan Bangladesh melarang partai-partai berbasis agama seperti partai *Nizam Islam* setelah kemerdekaannya. Pada pandangan kaum Islamis Islam adalah agama yang bersatu dengan negara. Hal tersebut di tegaskan oleh Bassam Tibi sebagai ide dasar dan gagasan utama oleh kelompok Islamis dengan berkeyakinan tentang kesatuan agama dan negara.²⁰
2. Yahudi merupakan musuh utama yang akan menghancurkan umat Islam, peristiwa itu terjadi karena umat Yahudi memiliki tujuan untuk membuat tatanan dunia dalam ruang lingkup yahudi dengan tujuannya tersebut menjadikan benturan oleh harapan umat Islam.

¹⁹ Bassam Tibi, *Islam dan Islamisme*, (Bandung: *Miran*, 2016), I.

²⁰ *Ibid.*, 32.

3. Islamisme di kalangan negara demokratis membuat Bassam Tibi menemukan banyak paradoks yaitu pernyataan yang bertentangan dengan asumsi umum, namun kenyataannya mengandung sebuah unsur kebenaran. Kaum Islarnis mendirikan negara Islam untuk memunculkan pertentangan pada demokrtisasi, hal itu tetap dilakukan oleh demokrasi yang harus membuka ruang untuk suatu kelompok dalam menyeruka gagasannya terhadap negara Islam.
4. Evolusi jihad, Bassam Tibi mengungkapkan karakter pada kelompok Islamis adalah sebuah keadaan yang perlihatkan pada ideologi jihadisme. Jihadisme merupakan gerakan Islarnis yang di anggap mengancam barat dalam politik Islam. Bassam Tibi mengungkapkan jihadisme merupakan teori di pikiran Tuhan yang merupakan metode serta fakta di praktikkan atas legitimasi yaitu pengakuan atau kewenangan masyarakat terhadap kekuasaan.
5. Syariatisasi negara yakni kalangan Islamisme dalam menafsirkan teks Al-Qur'an bertujuan untuk mendukung politik dalam agama. Bassam Tibi mengusulkan kemampuan untuk memperbanyak hukum keislaman dengan pembatasan syariat etika keagamaan.²¹
6. Kelompok Islamisme memiliki obsesi pada permohonan atas kebenaran. Bentuk permohonan dapat menentukan posisi Islamis terhadap sekularisasi yakni perubahan sosial masyarakat industri dan desekularisasi. Desekularisasi merupakan reaksi dari sekularisasi dan resistensi agama.

²¹ Ibid., 175.

Pendapat Bassam Tibi terkait dengan krisis Islam modern dalam menghadapi perubahan sosial.

Islamisme muncul di berbagai negara, fenomena tersebut diungkapkan Bassam Tibi sebagai interpretasi atau kesan pandangan dalam bidang politik Islam berdasarkan tradisi. Hal utama Islamisme mengarah ke tatanan internasional bertujuan memiliki dasar agama untuk menegakkan kenegaraan dan memperbaiki dunia. Gerakan Islamisme menggambarkan gerakan keIslaman kedalam ruang lingkup politik dengan menggunakan sebuah simbol, gagasan, doktrin serta bentuk ideologi keIslaman.²²

Gerakan Islamisme di Indonesia mengarah pada aksi radikalisme yang menimbulkan aksi kekerasan seperti peledakan bom pada tahun 1998. Gerakan Islamisme tidak hanya menimbulkan kekerasan, namun juga memperluas trend kehidupan muslim perkotaan. Trend yang dimaksud adalah berusaha membangun identitas keislaman pada masyarakat, bukan hendak kembali ke tradisi Islam dulu ataupun menolak modernitas. Hal tersebut menimbulkan pergeseran pada ideologi Islam, seperti radikalisme yang ekstrim serta dapat membuka trend baru di kalangan kaum muslim milenial yang memiliki ideologis puritan.

Cara pandang Islamisme di kalangan muslim Indonesia mencakup trend budaya muslim. Seperti halnya kaum perempuan dengan hijabnya yang memberikan suatu motivasi, sehingga muslim millennial menggunakan hijab dengan gaya yang baru mengikuti arus trend saat ini. Adapula pada laki-laki yang

²² Tedi Kholiludin, "Islamisme, Pos-Islamisme dan Islam Sipil: Membaca Arah Baru Gerakan Islam", *Jurnal Iqtisad*, Vol. 3, No. 1 (2016), 54-57.

mentato tubuhnya sebagai artian keberanian serta gagah, namun dalam muslim milenial telah meninggalkannya. Pada kehidupan sehari-hari seperti agenda pengajian yang trendnya meningkat dengan adanya pengajian di kota-kota besar yang di selenggarakan ditempat mewah seperti hotel, mall dan tempat lainnya. Segi pendidikan trend sosial media elektronik semakin berkembang dapat mendorong semangat belajar agama melalui media elektronik.

Implikasi atau hubungan antara Islamisme dikalangan umat milenial memiliki dampak positif dan negatif sesuai dengan tujuan tertentu. Dampak positifnya membawa keranah kebaikan seperti dalam belajar mengamalkan ajaran Islam. Dampak negatifnya dorongan belajar muslim milenial mengandung unsur radikalisme, seperti peledakan born yang dilakukan oleh kaum radikal dengan pertentangan antara prinsip kehidupan manusia.²³

C. Ideologi karl marx

Karl Heinrich Marx atau biasa dikenal dengan panggilan Karl Marx merupakan seorang filsuf yang lahir dari keluarga Yahudi pada tanggal 5 Mei 1818 di kota Trier - Prusia (wilayah perbatasan barat Jerman). Ayah Karl Marx bernama Heinrich Marx merupakan seorang pengacara dan ibunya bernama Henrietta Pressborch. Pada tahun 1874 keluarga Karl Marx pindah agama memeluk Kristen Protestan, alasan mereka pindah agama karena adanya tekanan

²³ Moh. Dalan, "Geneologi Islamisme di Kalangan Muslim Millenial Indonesia", *Jurnal El-Afkar*, Vol. 9, No. 1 (2020), 7-20.

dalam pemerintah Prusia. Akibat dari tekanan pemerintahan ayah Karl Marx bekerja sebagai seorang notaris di daerahnya.²⁴

Karl Marx berusia tujuh belas tahun melakukan kegiatan belajar di sekolah menengah Gymnasium. Karl Marx termasuk anak yang jenius, saat usianya yang terbilang cukup muda sudah menulis esai berjudul *The Union of The Faithful With Christ*. Esai tersebut berisi tentang *Alienasi* yakni keadaan asing, rasa takut akan di tolak oleh Tuhan. Alasan Karl Marx menulis esai tersebut adalah ketertarikan tentang cerita surga dalam sebuah kitab *Gensis* dan rasa takut pada cerita *Apocalypse* yakni kiamat atau bentuk kemurkaan Tuhan dalam *Revelation of St. John*.

Karl Marx melanjutkan studinya di universitas Bonn fakultas hukum, akan tetapi Karl Marx pindah ke Universitas Berlin dengan menekuni ajaran filsafat Hegel. Sebelum kepindahannya di Universitas Berlin Karl Marx melamar kekasihnya yang bernama Jenny Von Westphalen pada tahun 1843. Karl Marx bergabung pada sebuah kelompok studi bernama hegelian muda (*young hegelian*). Hal tersebut merupakan awal mula Karl Marx memiliki pola pikir radikal dan kritis.

Tahun 1841 Karl Marx mendapatkan gelar doktor di Universitas Jena. Keinginan Karl Marx menjadi seorang dosen di Universitas Bonn hams punah, di sebabkan sifat keradikalan pemikiran Karl Marx yang sulit untuk mendapatkan sebuah kesepakatan bersama. Karl Marx menjadi seorang wartawan koran yang ia

²⁴ Muhammad Kambali, "Pemikiran Karl Marx Tentang Struktur Masyarakat (Dialektika Infrastruktur dan Suprastruktur)", *Jurnal Al-Iqtishod*, Vol. 8, No. 2 (2020), 66.

pimpm, namun ia mendapatkan sorotan tajam oleh pemerintahan. Dari sorotan tajam tersebut Karl Marx dan istrinya pindah ke Prancis. Di negara Prancis Karl Marx memulai gagasannya perihal sosialisme dan komunisme serta berkenalan dengan para tokoh sosialis Prancis seperti Proudhon dan Bakunin.

Kehidupan Karl Marx diprancis tidak berlangsung lama, di sebabkan alasan keradikan Karl Marx, lalu pindah ke Brussel dan mengalami pengasingan. Setelah itu, Karl Marx mengalami peristiwa pengusirannya lagi. Pada bulan Agustus 1849 Karl Marx pindah ke London Inggris dan hidup selama tiga puluh tahun lamanya. Selama tinggal di London Inggris Karl Marx memiliki karya yang berjudul *Das Capital* karya tersebut berdasarkan pengamatan dan penelitiannya terhadap kaum kapitalis di Inggris.

Di London Inggris Karl Marx hidup serba kekurangan, ia memiliki tiga anak yang sakit serta kekurangan gizi sehingga Karl Marx harus menggandakan barang-barang di rumahnya untuk mengobatinya. Istri dan salah satu anaknya meninggal karena sakit kanker yang di deritanya pada tahun 1881 M. Pada tanggal 14 Maret 1883M Karl Marx meninggal dunia di kursi kerjanya. Lalu pada tahun 1950 sebuah partai komunis membuat patung setinggi dua belas kaki, tujuannya untuk mengenang jasa-jasa Karl Marx.²⁵

Pemikiran Karl Marx yakni *Marxisme* merupakan ideologi Karl Marx serta ideologi resmi kaum komunis. *Marxisme* tidak sama dengan komunisme, komunisme di artikan sebagai nama gerakan dan memiliki kekuatan politik.

²⁵ Yohanes Bahari, "Karl Marx: Sekelompok tentang Hidup dan Pemikirannya", *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, Vol. I, No. I (2010), 1-4.

Marxisme merupakan ide dasar yang berisi tentang ekonomi dan politik. Pandangan marxisme tentang negara bertolak belakang dari pandangan liberalisme tentang konsep negara dengan anggapan negara merupakan kontrak sosial menuju perdamaian. Marxisme menganggap bahwa perdamaian akan ada jika negara lenyap. Analisis dari Marxime yakni dialektika, materialisme histori dan teori kelas dapat dipahami dengan istilah perkembangan dari kenyataan material berdasarkan proses sejarahnya. Teori marxisme yang di ciptakan Karl Marx dapat menganalisis mencakup pada bidang politik, sosial dan ekonomi.²⁶

Dialektika merupakan ide utama Karl Marx dengan menggabungkan manusia, alam dan alat produksi sebagai faktor material dalam perubahan masyarakat. Pendekatan dialektika bertujuan untuk melihat suatu perkembangan sejarah dalam konflik yang terjadi antara interaksi melalui tindakan dan reaksinya. Dialektika dalam pandangan Karl Marx merupakan sebuah ideal yang merupakan dunia materi tercermin dari pikiran manusia, sehingga diartikan ke dalam pemikiran.²⁷

Materialisme merupakan pemikiran yang menyakini materi adalah satu-satunya keberadaan yang mutlak dengan menolak keberadaan apapun selain materi. Materialisme sejarah merupakan keadaan sosial yang menentukan sebuah kesadaran. Materialisme histori juga diartikan sebagai perilaku manusia yang ditentukan oleh sebuah kedudukan materi tidak hanya ide saja, namun juga ide

²⁶ Novi Arisanti, Syaiful M dan Yustina Sri Ekwandari, "Pengaruh Paham *Marxisme* Terhadap Pemikiran Ir. Soekarno dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1926-1945", *Jurnal FKIP*, (2019), 2-3.

²⁷ Fadhilah Rachmawati, "Kritik terhadap Konsep Ideologi Komunisme Karl Marx", *Jurnal Sosiologi*, Vol. I, No. I (2020), 70.

merupakan bagian dari materi. Menurut Karl Marx proses produksi merupakan seseorang yang ditentukan oleh produksi baik dari cara orang tersebut memproduksi. Materialisme merupakan sesuatu yang nyata dalam menentukan faktor sejarah.²⁸ Karl Marx membuat sebuah kerangka kehidupan manusia yang disebut dengan basis dan bangunan atas. Basis adalah hubungan produksi dan bangunan sebagai kehidupan politik, sosial, serta spriritual. Dengan demikian, hubungan produksi akan terjadi dapat mempengaruhi sebuah bangunan atas pada bidang sosial, politik dan spriritual. Fenomena tersebut merupakan sistem kapitalis dalam dunia perekonomian modern. Pembahasan diatas merupakan doktrin Karl Marx yang paling berpengaruh pada sejarah peradaban manusia.

Penjelasan Karl Marx mengenai materialisme tentang perubahan sejarah memuat pola perubahan sejarah yang luas dengan penekanan pada perubahan cara atau teknik produksi sebagai sumber dalam perubahan sosial budaya. Dalam ideologinya Karl Marx mengatakan bahwa manusia dapat menciptakan sejarahnya sendiri selama mereka dapat menghadapi lingkungan materilnya serta hubungan sosialnya. Jadi, pandangan Karl Marx tersebut bagaimana manusia dapat menghasilkan sesuatu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Cara dalam memproduksi dengan tenaga produksi dapat digunakan untuk masyarakat kedepannya.²⁹

Karl Marx menekankan ketergantungan pada bidang politik dalam struktur ekonomi yang berlaku pada bidang pendidikan, keagamaan, dan intitusi lainnya.

²⁸ Hisam Ahyani, Muharir dan Dian Permana, "Tinjauan Filosofis Materialisme dan Idealisme Batas Umur Pernikahan Di Indonesia", *Jurnal Al-Hikam*, Vol. 12, No. 2 (2020), 115.

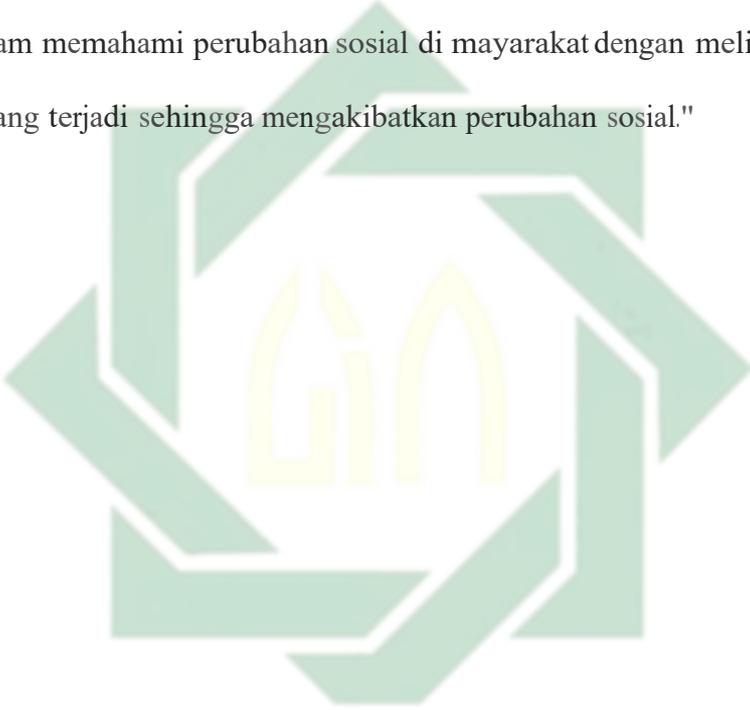
²⁹ Harsa Permata, "Filsafat dan Konsep Negara Marxisme", *Jurnal Filsafat*, Vol. 21, No. 3 (2011), 202-204.

Seperti halnya dalam kebudayaan masyarakat yang memiliki sistem kepercayaan agamanya, ideologi politik, sistem kefilosofannya dan pola seni budaya yang mencerminkan bentuk kreativitas dan pengalaman hidup serta memiliki hubungan dalam bidang perekonomian. Pemikiran Karl Marx pada bidang-bidang tersebut juga berhubungan dengan negara dan hukum. Menurut Karl Marx negara dan hukum termasuk ke dalam perubahan dari segi kenyataan sosial. Kenyataan yang dimaksud Karl Marx adalah adanya kekuatan dari struktur kelas sebagai penguasa dan kelas yang buruh.³⁰

Teori Karl Marx terdapat teori kelas yakni dalam konteks marxisme diartikan sebagai golongan sosial dan tatanan masyarakat. Teori kelas diposisikan dalam suatu alat produksi, sebagai contoh kelas kuat yang terdiri dari seorang pengusaha memiliki alat untuk produksi. Sedangkan kelas lemah terdiri dari karyawan yang tidak memiliki alat produksi dapat disebut karyawan atau pekerja. Teori kelas kuat dan lemah termasuk ke dalam teori sosial, karena keduanya memiliki kepentingannya masing-masing. Kelas kuat mengupayakan meraih keuntungan sebanyak-banyaknya dan kelas lemah mengupayakan untuk mendapatkan upah sebanyak-banyaknya dalam melakukan aktivitas sebagai kelas lemah. Aktivitas yang dilakukan oleh kelas lemah atau karyawan dan buruh memiliki tuntutan dalam waktu jam kerja atau situasinya diartikan sebagai revolusi.

³⁰ Tomy Michael, "Korelasi Komunisme dalam Demokrasi di Indonesia", *Jurnal Refleksi Hukum*, Vol. 1, No. 1 (2016), 17-18.

Kelas lemah memiliki unsur radikalisme dari lingkungan masyarakat secara meluas. Kelas lemah seperti buruh tidak dapat menuntut hak khusus terhadap siapapun, karena kelas lemah memiliki kondisi yang kekurangan sumber daya. Karl Marx tidak hanya terpaku pada teori kelas saja, ia juga berpandang pada struktur sosial yang terus menerus mengalami perubahan sosial. Cara Karl Marx dalam memahami perubahan sosial di masyarakat dengan melihat bagaimana konflik yang terjadi sehingga mengakibatkan perubahan sosial."



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

³¹ Frans Magnis Suseno, *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*, (Jakarta: PT. Gramdeia Pustaka Utama, 1999), 112-117.

BAB III

KRITIK DENNY SIREGAR TERHADAP PROPAGANDA ISLAMISME DI AKUN YOUTUBE 2045 TV

A. Biografi Denny Siregar

Denny Siregar yang memiliki nama asli Denny Zulfikar Siregar, lahir pada tanggal 3 Oktober 1973 di kota Medan Sumatera Utara. Denny dikenal sebagai seorang penulis, pembawa acara dan aktivis di Media Sosial. Denny Siregar beragama Islam, pada tahun 2015 lalu ia menyatakan syiah.¹ Semasa kecilnya Denny menghabiskan waktunya di Bandung, namun pada saat memasuki usia remaja ia pindah di kota Jakarta. Setelah itu, ia pindah di Surabaya dan hidup disana mengikuti orang tuanya hingga ia lulus di Universitas Swasta dengan mengambil jurusan pendidikan.

Pada waktu kuliah Denny melakukan beberapa pekerjaan perusahaan radio yang ada di kotanya. Dari pekerjaannya di perusahaan Radio Suara Surabaya tersebut ia mendapatkan ilmu jurnalistik. Kepindahannya juga ia lakukan di kota Bali, disana ia memiliki sebuah kehidupan yang berbeda dan mendapat sebuah penghargaan The Best National Sales di perusahaan multinasional. Setelah itu,

¹ Rizqi Handayani, "Biografi Denny Siregar dan Akun Sosial Media", <https://utaratimes.pikiran-rakyat.com/hiburan/pr-194568017/biografi-denny-siregar-dan-akun-sosial-media-serta-agama-yang-dianutnya> Diakses 11/06/2022.

Denny kembali ke Surabaya dan mendirikan perusahaan entertainmenya seperti Radio Pendidikan di Dinas Pendidikan Jawa Timur.²

Sejak 2010 Denny sudah mulai aktif menulis di media sosial yang ia publikasikan di *Facebook*. Pada tahun 2012 Denny menulis di blog pribadinya dengan nama alamat *dennysiregar.com*, namun situs tersebut sudah di *hank* oleh seseorang yang tidak menyukainya. Karya Denny yang termuat ke dalam buku dimulai dari Ngopi Bareng Denny Siregar, Tuhan dalam Secangkir Kopi, dan Bukan Manusia Angka.

B. Propaganda Islamisme dalam Akun Youtube 2045 TV

1. Profil konten Youtube 2045 TV

Akun youtube 2045 TV berisi konten-konten tentang menjaga NKRI untuk membangun negara Indonesia untuk maju, optimis dan berani. Konten-konten dalam akun Youtube 2045 TV untuk menghibur penontonnya.

Konten akun Youtube 2045 TV memiliki program-program yang menarik seperti: Gaspol bersama Denny Siregar, Filosofi Roby bersama Roby Muhamad, Masuk Pak Eko bersama Eko Kuntadhi, Oke Oum bersama Yusuf "Dumdum" Muhamad, Oposisi 69 FM bersama Masdjo Pray, Halo Lurr! Bersama Iis Turyanto, Cuap Cuit bersama Cut Fitri, Opinita bersama Leonita Lestari (Host: Rinny Budoyo), IndonesianOI bersarna

² Nila Zulva Rosyida, "Biodata dan Profil Denny Siregar Lengkap dengan Karier, Kontroversi, Karya, Tokoh yang Dianggap Buzzer Jokowi", <https://portaljember.pikiran-rakyat.com/wiki-portal/pr-l62785291/biodata-dan-profil-denny-siregar-lengkap-dengan-karier-kontroversi-karya-tokoh-yang-dianggap-buzzer-jokowi?page=2#> Diakses 11/06/2022.

Rendra Almatsier, HistoRiny bersama Rinny Budoyo, Pra Kontro bersama Eko Kuntadhi dan Mazdjo Pray, Sudut Pandang (opini beragam penulis).³

2. Abstraksi Konten Propaganda Islamisme

Pembahasan tentang propaganda yang terdapat di akun Youtube 2045 TV pada program Gaspol bersama Denny Siregar berisi tentang propaganda dalam film Nussa Rara. Propaganda yang dibahas dalam media sosial film Nussa Rara. Film pada dasarnya merupakan media hiburan untuk masyarakat, akan tetapi dalam perkembangan teknologi dalam memanfaatkan media sosial untuk kepentingan dan tujuan tertentu.

Pemanfaatan tentang sosial media yang digunakan untuk kegiatan Propaganda oleh orang-orang radikal memiliki cara yang halus dalam menyampaikan pesan propagandanya. Kegiatan tersebut memakai simbol atau tulisan yang dapat memudahkannya. Dalam program Gaspol bersama Denny Siregar berjudul "Nussa Rara Film Propaganda Felix Siaw??" membicarakan seputar propaganda Islamis yang menggunakan film animasi anak Nussa Rara. Film tersebut menggunakan simbol-simbol kegiatan keislaman yang berbeda dengan Islam yang terdapat di negara Indonesia.

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak suku, ras, budaya dan agama yang beraneka ragam. Keragaman tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kehidupan bangsa lebih maju. Di era globalisasi ini semakin banyak arus tatangan dalam kehidupan dari segi bidang ekonomi, sosial, politik, kebudayaan serta agama yang memiliki

³ <https://www.youtube.com/c/2045tv/Diakseses> 29 Juni 2022.

pengaruh masing-masing. Pengaruh tersebut dapat menyebar di masyarakat melalui media komunikasi dan informasi seperti internet.⁴

Cover Akun YouTube 2045 TV Gaspol bersama Denny Siregar



Gambar3.1

Sumber: <https://youtu.be/Mmy-402noD4>

Pada akun YouTube 2045 TV detik 0:35 sampai ke detik 1:08 Denny Mengatakan:

"Sungguh gak mudah menjaga negeri iru dengan segala kebhinnekaannya, keragaman suku, ras dan agamanya dari provokasi orang-orang yang ingin membuatnya menjadi seragam. Sejak lama Indonesia di target untuk menjadi negara agama mulai dari DUTii, NII sampai HTI dan FPL Semua punya tujuan yang sama yaitu menjadikan negeri ini negeri khilafah satu agama. Hanya karena Indonesia penduduknya mayoritas muslim dan menjadi negara dengan penduduk beragam muslim terbesar di dunia."

Di Indonesia terdapat sebagian kelompok radikalisme yang menyebar di masyarakat dengan tujuan untuk membuat negara Indonesia menjadi negara yang seragam. Radikalisme sering terdengar dikalangan masyarakat Indonesia, seperti isu-isu yang berhubungan dengan keagamaan serta kepolitikan. Kelompok radikalisme ini menyebar di Indonesia menginginkan

⁴ Nurul Akhmad, *Ensiklopedia Keragaman Budaya*, (Semarang: ALPRIN, 2019), 17-18.

sebuah perubahan dalam kehidupan yang semakin mengikuti arus perkembangan zaman.⁵ Seperti halnya kelompok yang ada dimasyarakat seperti DI/TII, HTI dan FPI bertujuan menjadikan Indonesia menjadi negara agama karena Indonesia mayoritas beragama Islam terbesar di dunia,

Kelompok-kelompok yang menyebar di wilayah Indonesia menjadikan orang-orang atau masyarakat sebagai alat untuk melakukan propaganda Islamisme dengan tujuan untuk menjadikan negara Islam. Sekelompok tersebut disebut dalam kritik Denny Siregar merupakan kelompok radikal dengan memanfaatkan sebagian orang untuk tujuan mereka melakukan radikalismenya. Radikalisme Indonesia lebih banyak mengarah ke dalam kehidupan sosial politik agama. Denny mengungkapkan bahwa Islam yang ada di Indonesia merupakan Islam yang moderat, seperti NU dan Muhammadiyah bukan Islam yang kaku, keras serta radikal seperti di Afghanistan atau Taliban. Banyaknya variasi Islam yang telah berkembang dan menarik masyarakat dalam rasa penasaran. Fenomena kemunculan Islam dari berbagai kelompok merupakan bagian dari struktur sosial masyarakat.⁶

Gerakan radikalisme dilakukan oleh kelompok-kelompok tersebut melalui seseorang baik orang muslim dapat juga kalangan non-muslim. Orang-orang yang menjadi jembatan radikalisme tersebut merupakan orang-orang yang dengan mudah dimanipulasi sesuai dengan tujuan kelompok

⁵ Nuria Reny Hariyati dan Hespi Septiana, *Radikalisme dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis*, (Gresik: Graniti, 2017), 3-5.

⁶ Abdul Jamil Wahabi, *Islam Radikal dan Moderat Diskursus dan Kontestasi Varian Islam Indonesia*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 3-9.

radikal. Sebagai contohnya dilarang membangun rumah ibadah, peristiwa tersebut terjadi di Indonesia yang dilakukan oleh kelompok garis keras atau kelompok radikal. Hal tersebut, merupakan klaim politik penggunaan unsur kepentingan Islam sebagai sarana untuk tujuan politik atau dapat dipahami dengan menggunakan Islam sebagai politiknya.⁷

Perkembangan radikalisme ini menyebar di masyarakat dengan begitu mudah menggunakan teknologi saat ini. Penggunaan serta pemanfaatannya dapat berfungsi untuk suatu komunitas tertentu dalam menyuarakan ideologinya untuk mencapai tujuan melalui media internet. Tidak hanya itu, media film, tv, radio dapat juga menyebarkan radikalismenya. Era teknologi yang semakin berkembang dapat meningkatkan tujuan kelompok-kelompok radikal, seperti membuat komunitas di media internet, membuat karya gambar, simbol di majalah, membuat film animasi dan banyak lainnya.⁸

Denny Siregar mengkritik pemutaran film animasi anak Nussa Rara di akun YouTube 2045 TV pada detik ke 1:56 sampai detik 2:32.

"Sekarang saja sudah sulit membangun rumah ibadah di sini. Apakah yang melarang membangun rumah ibadah itu dari NU atau Muhammadiyah? Jelas bukan!. Tapi dari kelompok-kelompok garis keras yang ingin menjadikan Indonesia ini seperti mereka di Timur Tengah sana. Penuh konflik dan hidup dengan kekerasan. Itulah kenapa saya begitu keras menentang pemutaran sebuah film anak-anak yang rencananya akan diputar di bioskop. Film ini bercerita tentang sebuah keluarga muslim yang sangat kaku ajarannya."

⁷ Gonda Yumitro, Saiman dan Dyah Estu Kumiawati, *Terorisme dalam Kajian Intermedial* (Malang: UMM, 2020), 8-9.

⁸ Ambar Sri Lestari, *Narasi dan Literasi Media dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme Konsep dan Analisis*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 3-4.

Alasan Denny yang menentang film tersebut karena dianggap memiliki propaganda radikal yang termuat kedalam ajaran agama kaku seperti orang Timur Tengah. Kritik Denny terdapat di akun sosial media *YouTube* 2045 TV.⁹

Pada detik ke 2:35 - 2:53 Denny mengkritik film animasi anak Nussa Rara yang mengatakan bahwa:

"Si anak lelaki sehari-hari berpakaian gamis hijau yang sangat tidak sesuai dengan keseharian anak-anak Indonesia. Sedangkan adik perempuannya gak pernah lepas jilbabnya. Bahkan ketika dia ada di dalam rumah, ketika mandi, gosok gigi dan sebagainya."

Film animasi Nussa dan rara merupakan film dakwah animasi anak yang bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai keislaman pada anak, agar dalam mengajarkan nilai-nilai keislaman anak-anak tidak merasakan kejenuhan dalam mempelajarinya. Film ini merupakan ide dari *CFO The Little of Giant* yang memutuskan untuk membuat karya animasi anak berbasis Islami. Awal tayang film Nussa Rara di sosial media *YouTube* di channel Youtube Nussa Official!¹⁰

Perkembangan sosial media yang semakin mempermudah dalam berkomunikasi serta mendapatkan atau menyebarkan informasi memiliki suatu pengaruh dalam kehidupan, seperti dalam pembentukan nilai-nilai dalam masyarakat lewat sosial media pada bidang ekonomi, politik, budaya serta keagamaan. Mudah-mudahan sosial media memiliki dampak positif dan

⁹ <https://www.youtube.com/watch?v=Mmy-402no04&list=WL&index=> I Diakses J2/06/2022.

¹⁰ Nureta Dwika Handayani, "Pesan Dakwah dalam Film Animasi Nussa: Analisis Semiotika Roland Barthes", (skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), 2.

negatifnya seperti yang di kritik Denny Siregar terhadap perfilman. Media sosial terdiri dari banyak situs yang dapat menyebarkan seperti film, menurut Denny film merupakan hasil dari propaganda sebagai tujuan oleh para sekelompok radikal. Denny menyebutkan tidak seharusnya anak Indonesia berpenampilan seperti itu. Film tersebut mengandung pesan propaganda yang halus, sehingga dapat masuk kedalam benak anak-anak Indonesia serta dapat mempengaruhi alam berpikir anak-anak yang masih murni.¹¹

Film merupakan media propaganda atau dapat dikatakan sebuah alat tergantung siapa yang menggunakannya dalam artian memanfaatkannya. Film animasi anak Nussa Rara merupakan film animasi karya anak bangsa. Pendapat Denny dari hal tersebut yakni film tersebut tidak mencerminkan jiwa anak bangsa yang nasionalis. Anak bangsa yang memiliki jiwa nasionalis akan selalu membicarakan tentang kebhinekaan, pendidikan tentang sebuah perbedaan bukan tentang kebanggaan dalam beragama. Tujuannya untuk mengembangkan atau membangkitkan eksklusivitas agama yakni sebuah doktrin atau kepercayaan bahwa hanya ada satu agama didalam satu sistem kepercayaan yang benar. Hal itu dapat menumbuhkan generasi baru dengan memperjuangkan konsep agama di Indonesia. Jika orang luar negeri melihat film animasi ini menurut Denny akan berpikir bahwa Islam yang terdapat di Indonesia sama seperti Islam yang terdapat di Timur Tengah. Sebagai contoh dalam berpakaian yang ditampilkan sama

¹¹ Maisal Jannah, "Keteladanan Tokoh dalam Serial Animasi Nussa Official", *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, Vol. 3, No. 2 (2020), 2.

seperti kebudayaan orang Timur Tengah, sehingga dinilai bahwa ajaran serta kebudayaan yang ada di Indonesia tidak jauh beda.

Adapun yang menentang kritikan Denny perihal film anak-anak tersebut dengan pembicaraan hanya film yang tujuannya untuk menghibur. Namun, bagi Denny film merupakan akses media propaganda yang efektif dalam membangun kebencian maupun kebanggaan bahkan dapat juga memisahkan. Film merupakan media komunikasi yang memiliki pengaruh serta mengandung sebuah pesan baik norma, nilai maupaun ideologi kepada penonton.¹²

Pada detik 6:18 sampai detik ke 6:25 Denny mengatakan bahwa pelopor dibalik film animasi anak Nussa Rara tersebut adalah Felix Siauw yang dinilai merupakan seorang HTI.

"Siapa dibalik film Nussa dan Rara itu? Ah.. Ternyata Felix Siaw dedengkotnya HTI. Pantas Felix Siaw itu ideologinya HTI."

Dari ungkapan Denny tersebut Felix Siauw memiliki ideologi HTI dengan menyebarkan paham negara agama di Indonesia. HTI atau Hizbut Thahrir Indonesia merupakan kepanjangan dari gerakan transnasional bernama Hizbut Thahrir yang merupakan partai politik berideologi Islam. HTI menjadikan Islam sebagai suatu permasalahan bukan untuk pemecah masalah, sehingga banyak yang mengartikan HTI memiliki kegiatan politik dan Islam sebagai bentuk ideologinya. Tujuan gerakan partai ini yakni mendirikan sebuah sistem khilafah seperti dulu dengan menegakkan hukum

¹² Anisti, "Representasi Radikalisme dan Toleransi dalam Film Apa Itu Islam", *Jurnal Ilmu Komunikasi Efèk*, Vol. 2, No. 2 (2019), 131.

dikehidupan sehari-hari. Pola yang diajarkan oleh HTI berawal dari ajaran beragama sehingga membuat orang-orang terbius atau terlena dengannya. Lambat laun orang-orang atau masyarakat akan terbiasa dengan ajaran yang diajarkannya. Dengan demikian, mereka akan memasukkan tujuan mereka yakni membangun suatu kelompok dengan tujuan mendirikan negara agama.¹³

Dampak dari propaganda Islamisme yang terdapat di film animasi anak Nussa Rara tersebut di masyarakat seperti masyarakat dilarang mengucapkan salam hari raya ke agama lain padahal negara Indonesia tidak hanya memiliki agama Islam melainkan agama kristen, hindu, budha dan agama lainnya. Dampak terhadap anak kecil yang dilarang bersentuhan dengan teman mainnya serta pernisahan kelompok laki-laki dan perempuan dalam ruang lingkup permainan anak.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

¹³ Sitti Jamilah, *Gerakan Sosial Islam Hitbut Tahrir*, (Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2019), 41.

BAB IV

ANALISIS KRITIK DENNY SIREGAR DI AKUN YOUTUBE 2045 TV TENTANG PROPAGANDA ISLAMISME PERSPEKTIF TEORI IDEOLOGI KARL MARX

Analisis penelitian ini menggunakan teori yang terdapat pada ideologi Karl Marx marxisme yaitu teori dialektika, materialisme histori dan teori kelas. Objek penelitian yakni kritik Denny Siregar tentang propaganda Islamisme yang mana kegiatan propaganda ini kerap terjadi dimasyarakat. Berikut pemaparan dari Kritik Denny Siregar tentang propaganda Islamisme dalam teori ideologi marxisme Karl Marx:

A. Ideologi Marxisme

Marxisme merupakan ide dasar yang berkaitan dengan bidang sosial, politik dan ekonomi. Marxisme menggunakan teori materialisme dialektik historis dan teori kelas dalam menganalisis perkembangan masyarakat dalam perubahan sosial, ekonomi dan politik. Pemikiran Karl Marx tentang marxisme merupakan ideologi resmi kaum komunis. Komunisme merupakan ideologi politik pada sistem ekonomi sosial yang bertujuan sebagai kepemilikan bersama tanpa adanya pembagian kelas. Dapat dikatakan bahwa komunisme merupakan doktrin pembebas dan memiliki tujuan untuk menjadikan masyarakat tanpa kelas. Doktrin atau ajaran politik komunisme

berupa sosialisme yang mengandung tiga unsur konsep dasar dialektik, materialisme histori dan teori kelas.¹

Pada kritik Denny Siregar ia mengatakan bahwa negara Indonesia merupakan negara beragam. Keberagaman negara Indonesia dimulai dari suku, budaya, ras dan agama sehingga dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kehidupan negara yang semakin maju dalam menghadapi sebuah tantangan di masyarakat. Tantangan tersebut terjadi pada bidang ekonomi, sosial, politik serta kebudayaan sehingga dapat mempengaruhi masyarakat melalui media sosial komunikasi dan teknologi.

Kemajuan perkembangan teknologi komunikasi yang terjadi dalam bidang tertentu kerap terjadi dan memiliki pengaruhnya masing-masing. Pengaruh tersebut membuat masyarakat terhasut kedalarnya, seperti pada beberapa wilayah masyarakat Indonesia yang terdapat sebagian kelompok. Kelompok-kelompok tersebut menyebar, menginginkan dan menjadikan negara Indonesia seragam. Kelompok tersebut disebut pada kritik Denny adalah kelompok radikal yang melakukan perubahan-perubahan terhadap masyarakat melalui teknologi komunikasi. Pemanfaatan media sosial digunakan kelompok tersebut untuk mencapai tujuan mereka.

Denny mengatakan kelompok radikal adalah kelompok garis keras yang menyebar di Indonesia seperti kelompok DI!fl1, HTI dan FPI yang menginginkan negara Indonesia menjadi negara yang seragam. Alasan mereka

¹ Ardian dan Donny Gahral, *Setelah Marxisme Sejumlah Teori Ideologi Kontemporer*, (Depok: Koekoesan), 11-12.

mengubahnya adalah negara Indonesia mayoritas masyarakatnya beragama Islam, oleh karena itu kelompok radikal melakukan perubahan-perubahan tersebut melalui teknologi komunikasi yang disebarkannya. Penyebaran yang dilakukan kelompok radikal melalui media sosial serta dapat juga melalui seseorang yang dapat mudah untuk dipengaruhinya.

B. Teori Dialektika

Teori dialektika menggunakan sebuah pendekatan dalam memaharni perkembangan masyarakat melalui suatu tindakan dan reaksinya. Teori dialektik memiliki tiga ide utama dalam prosesnya yakni manusia, alam dan alat produksi. Tiga ide utama tersebut merupakan tiga ide material yang digabungkan menjadi satu untuk memaharni suatu perubahan di masyarakat.

Teori dialektik yang terdiri dari tiga utama sering dipahami sebagai tesis dan antitesis. Tesis dalam teori dialektik sebagai produksi yang dapat menciptakan antitesis. Sebuah tesis merupakan produksi, teknologi serta hubungannya antar kelas berdasarkan ekonomi sosial masyarakat sebagai bentuk pendapat pada produksinya. Jika masyarakat dapat menciptakan suatu konflik pada struktur ekonomi melalui proses produksi disebut suatu pengahalang dalam memanfaatkan kekuatan produksi. Proses produksi akan terjadi revolusi sosial yakni perubahan sosial yang disebut antitesis pada generasi yang baru.²

Analisis pada teori dialektik kritik Denny Siregar tentang propagandanya melalui pendekatan dalam memahami masyarakat melalui

² Andi Muawiyah Ramly, *Peta Pemikiran Karl Marx: Materialisme Dialektis dan Materialisme Hidtoris*, (Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang), 12-15.

tindakan dan reaksinya. Pendekatan Denny melalui ide yang diungkapkannya, sebagaimana dengan kritiknya bahwa kritik terhadap di film animasi anak Nussa Rara merupakan hasil dari propaganda Islamisme yang dilakukan oleh kelompok radikal. Kelompok radikal menggunakan media sosial untuk mempermudah untuk mencapai tujuannya. Menurut Denny tujuan yang dilakukan kelompok radikal dengan menggunakan media film animasi anak adalah untuk mengubah negara Indonesia menjadi negara yang seragam. Negara yang seragam seperti Timur Tengah atau negara Afghanistan. Dengan demikian kelompok radikal tersebut memiliki tujuan untuk mengubah negara Indonesia menjadi negara Islam.

Teori dialektik memiliki tiga ide utama yakni alam, manusia dan alat produksi yang digabungkan untuk memantau perkembangan perubahan di masyarakat. Tiga ide utama dalam teori dialektik tersebut seperti pada kritikan Denny pada film animasi anak dan tanggapan masyarakat mengenai kritikan tersebut.

Pada kritikan Denny dapat dipahami dalam teori dialektik yakni tesis dan antitesis. Tesis dalam kritik Denny mengarah pada produksi film animasi anak Nussa Rara, film tersebut diproduksi untuk mengajarkan anak-anak Indonesia dalam bersikap dan berkata baik terhadap orang lain dalam masyarakat serta mengandung unsur-unsur pelajaran keagamaan. Akan tetapi film animasi tersebut menuai pro dan kontra yang berdampak pada anak-anak. Konflik tersebut merupakan sebuah proses yang terdapat pada struktur masyarakat. Pro kontra tersebut termasuk kedalam kritikan Denny

yang mengatakan bahwa film animasi anak Nussa Rara memiliki propaganda radikalisme termuat dalam ajaran agamanya yang kaku dan keras seperti orang Afghanistan maupun orang Taliban. Sebagai contohnya dalam penampilan mereka Nussa dengan gamis hijau yang tidak mencerminkan anak Indonesia dan Rara tidak pernah melepaskan hijabnya baik ketika di dalam rumah, di dalam kamar mandi untuk menggosok giginya.

Kritik Denny banyak yang menyangkal karena film anak tersebut merupakan film bagus untuk anak-anak dalam berinteraksi terhadap orang lain, sikap sopan santun yang diterapkan Nussa dan Rara dapat ditiru oleh anak-anak yang menontonnya, sehingga anak-anak Indonesia juga dapat bersikap baik terhadap orang tua, teman maupun orang lain. Konflik pro kontra tersebut dalam film Nussa Rara merupakan sebuah revolusi perubahan sosial, sehingga dapat menghasilkan antitesis dalam generasi yang akan datang.

Penulis menggunakan teori dialektika untuk menengahi pro kontra dari film animasi Nussa Rara pada akun YouTube Nussa Official dengan judul Nussa Bisa. Kritik Denny terlalu berlebihan dalam membahas cara berpenampilan yang disajikan oleh karakter Nussa. Film animasi anak Nussa Rara tidak hanya mengajarkan perihal agama saja ataupun cara berpakaian yang menunjukkan orang Timur Tengah seperti Taliban ataupun orang-orang Afghanistan. Pakaian Nussa sudah memiliki ciri khasnya, seperti karakter lain yang memiliki ciri khas yang berbeda-beda yang berpenampilan layaknya masyarakat pada umumnya. Pakaian Nussa lebih

condong ke ranah pakaian baju koko bukan mirip kalangan orang-orang Timur Tengah yang menggunakan gamis budaya arab. Dari hal tersebut, pernyataan Denny yang mengatakan bahwa pakaian Nussa Rara seperti orang Taliban atau orang Timur Tengah kurang tepat.³

C. Materialisme Historis

Materialisme historis memiliki pandangan dari segi perkembangan sosial, politik dan ekonomi dalam sejarah melalui bidang ekonomi. Karl Marx mengungkapkan bahwa materialisme historis berkaitan dengan sejarahnya. Menurut Karl Marx dunia fisik atau materi disebut dengan realitas. Dapat digambarkan ketika kita melihat dunia ditentukan oleh hubungan kita pada realitas, sehingga ketika memandang realitas posisi kita dapat mempengaruhi cara memandang realitas.

Adapaun unsur yang dikatakan oleh Karl Marx pada materialisme histori pada bidang ekonomi dan perubahan sosial sebagai pendorong kemajuan dalam sebuah produksi untuk mencukupi kehidupan hidup. Dalam pandangannya mengacu pada perubahan pada kelas yang dijadikan sebagai pendorong masyarakat untuk meningkatkan kualitas suatu produksi agar lebih baik. Hal tersebut dilakukan dengan cara pergantian terhadap sistem masyarakat kapitalis yakni sebuah produksi dengan tujuan memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan produksi yang kecil, dengan sistem masyarakat sosialis yakni produksi didasarkan terhadap kepemilikan bersama ke masyarakat. lalu pada sistem masyarakat komunis juga sebagai

³ <https://www.youtube.com/watch?v=-5LNffOwlTE> Diakses 06/07/2022

ideologi politik dengan sistem ekonomi sosial menganjurkan terhadap kepemilikan bersama tanpa adanya kelas. Pergantian sistem tersebut Karl Marx menjelaskan materialisme historis dengan menekankan terhadap perubahan cara atau teknik dalam produksi materi sebagai sumber utama dalam perubahan sosial budaya.⁴

Pada kritik Denny dapat dipaharni bahwa materialisme historis merupakan perkembangan sosial politik serta ekonomni dalam pandangan sejarah manusia. Pandangan ditentukan terhadap sebuah realitas dan posisi seseorang dalam masyarakat dapat mempengaruhi cara seseorang memandang realitas. Pandangan dalam film animasi anak Nussa Rara berbeda-beda dari segi sudut pandang masyarakat, seperti yang dilakukan oleh Denny Siregar dengan pandangan negatif terhadap film tersebut. Akan tetapi dalam pandangan masyarakat memiliki pandangan positif yang menekankan pada sisi keagamaan nilai-nilai yang ada didalam film tersebut.

Pandangan-pandangan tersebut dapat mempengaruhi kualitas dalam produksi film animasi anak Nussa Rara. Pandangan dari sudut negatif maupaun positif dapat mempengaruhi cara pandang orang lain terhadap film tersebut. Unsur-unsur yang didasarkan pada materialsime historis berdampak pada perubahan kelas. Seperti pada masyarakat yang dominan menikmati film Nussa Rara tanpa berpikir adanya hal-hal yang berkaitan dengan propaganda. Pandangan masyarakat yang terkesan biasa dan menyebutkan bahwa film tersebut hanya sebuah animasi saja untuk

⁴ Ibid., 16-22.

penghibur serta mendidik dari unsur agama tanpa memikirkan adanya unsur lain. Dilihat dari kritik Denny Siregar yang dominan ke negatif dengan menyebutkan bahwa film merupakan propaganda yang halus dan mudah untuk disebarkannya. Adanya unsur propaganda pada pandangannya mengatakan film tersebut tidak layak ditonton oleh anak Indonesia. Alasan Denny mengatakan hal itu bahwa dalam film Nussa Rara tidak mencerminkan anak Indonesia yang dominan memiliki banyak keberagaman. Unsur yang diberikan dalam film Nussa Rara merupakan unsur keagamaan yang tidak mencirikan Islam asli Indonesia, namun mencirikan Islam Timur Tengah. Dari adanya pendapat yang negatif dan positif dalam film animasi anak Nussa Rara dapat dikatakan bahwa manusia menciptakan pendapatnya masing-masing untuk menikmatinya.

Penulis menggunakan teori materialisme Historis untuk mengkaji kritik Denny terhadap propagandanya. Cara pandang yang berbeda dari masyarakat mempengaruhi pola konsumsi dari masyarakat juga. Dimulai dari kritik Denny tersebut membuat film animasi anak Nussa Rara tidak ditayangkan di bioskop. Akan tetapi, film Nussa Rara ditayangkan di YouTube Official Nussa Rara. Hal tersebut merupakan akibat dari adanya pro kontra penayangan film dan cara pandang yang berbeda-beda dari masyarakat, sehingga memiliki perubahan juga dalam menayangkan film tersebut.

D. Teori Kelas

Pada teori kelas memiliki unsur pembeda berdasarkan pada alat produksi dari pembeda kelas yang dapat menciptakan suatu konflik. Konflik tersebut terjadi pada kelas-kelas yang berbeda. Menurut Karl Marx konflik tersebut akan selalu terjadi dari masa ke masa, sehingga Karl Marx ingin menghapus perbedaan kelas tersebut. Kelas yang di maksud oleh Karl Marx adalah kelas dari kaum borjuis (kaum kapitalis) yang terdiri dari kaum pemilik dari alat produksi. Sedangkan, kelas kaum proletar terdiri dari kelas yang tidak memiliki alat produksi. Karl Marx menyadari bahwa kaum proletar akan mementingkan kepentingan bersama dan bersatu melawan kaum kapitalis. Dari hal tersebut, kaum proletar akan mendapatkan sebuah kemenangan yang berakibat adanya pertentangan kelas dalam masyarakat. Filsuf Karl Marx menekankan bahwa cara untuk menghapus pembeda kelas dengan menerapkan dialektika sejarah untuk mewujudkan masyarakat tanpa adanya kelas sosial. Konsep dialektika dari Karl Marx memberikan kebebasan dalam berpendapat dalam pandangan hidup. Teori Marx menyerupai ajaran agama yang mana dalam menjalani kehidupan menginginkan kehidupan yang lebih baik kedepannya.⁵

Kritik Denny Siregar merupakan hal yang bertentangan dengan masyarakat yang menanggapi film animasi anak Nussa Rara. Sehingga, dalam kritiknya tersebut mengundang konflik dengan masyarakat yang setuju dengan adanya film Nussa Rara. Denny mengatakan bahwa ia menentang keras film Nussa Rara yang akan ditayangkan di bioskop.

⁵ Fadhilah Rahmawati, "Kritik terhadap Konsep Ideologi Komunisme Karl Marx", *Jurnal: Sosiologi Agama Indonesia*, 70-71.

Perkataan Denny tentang penayangan film animasi anak tersebut di kritik oleh masyarakat dengan mengatakan bahwa animasi tersebut memiliki nilai-nilai positif terhadap anak-anak. Namun, Denny mengatakan bahwa baik untuk anak akan tetapi anak Indonesia tidak seharusnya menonton film yang mengajarkan tentang keberagaman bukan tentang kebanggaan dalam beragama. Sebagai anak bangsa Indonesia seharusnya mengajarkan tentang keberagaman ras, suku, agama, serta budaya.

Pada teori kelas tersebut kaum kapitalis dalam kritik Denny Siregar merujuk pada orang-orang yang membuat film animasi anak Nussa Rara dan dukung oleh masyarakat yang menganggap film tersebut bagus dan layak ditonton masyarakat. Film animasi anak Nussa Rara layak ditonton karena mengandung unsur perilaku baik dan memiliki dampak positif bagi anak Indonesia. Dalam pandangan yang berbeda dengan mengatakan bahwa film tersebut memiliki unsur propaganda islamisme yang membuat culture Indonesia mengalami perubahan. Kritik Denny tentang pakaian yang dikenakan Nussa Rara kurang tepat karena pada kenyataannya pakaian orang barat bergaya gamis dan perempuannya menggunakan cadar. Sedangkan pakaian yang dikenakan Nussa rara tidak sama dengan pakaian orang Timur Tengah.

Penulis menggunakan teori kelas tidak jauh beda dengan menggunakan teori materialisme historis, dalam kritik Denny yang menyebar di media sosial sehingga mempengaruhi penayangan film Nussa Rara. Film Nussa Rara tidak ditayangkan di bioskop, akan tetapi film Nussa

Rara ditayangkan di media sosial *YouTube* dengan nama Nussa Official. Dari penjelasan dari kritik Denny memiliki dampak yang sangat berpengaruh untuk masyarakat mulai dari penyebab adanya kritik yang di dalangi oleh sekelompok radikal dengan melakukan propaganda lewat film animasi anak Nussa Rara. Kritik Denny Siregar pada film animasi anak Nussa Rara yang memiliki unsur propaganda islamisme tidak semua kalangan masyarakat memiliki sepernikiran dengan kritik Denny. Film tersebut dibuat disajikan dengan kebaikan cara berperilaku baik maupun sopan santun dalam berbicara terhadap orang lain. Symbol dari pakaian yang dikenakan Nussa dan Rara merupakan simbol bahwa Nussa dan Rara adalah seorang muslim. Seperti halnya film animasi "Little Khirsna" yang mana menggunakan simbol agama Hindu dengan menyajikan budaya dari orang-orang hindu. Film tersebut juga tidak masalah ketika ditonton oleh anak-anak muslim.

Pro kontra yang terdapat pada kritik Denny Siregar yang mernicu konflik tersebut terlalu berlebihan. Pada dasarnya film animasi anak menyajikan kebaikan serta pembelajaran untuk anak. Kritik yang dilontarkan Denny terlalu berlebihan dalam menanggapi film tersebut. Pengaruh kebudayaan keislaman yang terdapat pada film animasi anak Nussa Rara tidak sepenuhnya mengubah culture yang terdapat di Indonesia, baik untuk generasi yang akan datang dan generasi sekarang.

BABV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Kritik Denny Siregar tentang Propaganda Islamisme di Akun YouTube 2045 Perspektif Teori Ideologi Karl Marx" peneliti menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Propaganda merupakan kegiatan yang menuju kearah negatif bersifat memanipulasi dengan menggunakan para propagandis untuk menyebarkan serta memperluas tujuan ataupun misi mereka, dengan memanfaatkan media sosial untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan propaganda. Islamisme dikenal sebagai Islam politik yang mengupayakan bentuk tatanan keislaman, sehingga membentuk negara Islam. Kritik Denny tentang propaganda Islamisme memiliki pro kontra yang ada dimasyarakat sehingga menimbulkan dampak terhadap penayangan film animasi tersebut. Kritik Denny Siregar yang mengatakan film tersebut adalah media propaganda yang efektif untuk memanipulasi masyarakat lewat pesan-pesan keagamaan yang ditayangkannya. Seperti cara berpakaian yang menggambarkan orang Timur Tengah yang memiliki kultur Islam kaku, keras dan radikal merupakan propaganda Islamisme.
2. Dalam penganalisisan teori ideologi Karl Marx yang memiliki teori dialektik, materialisme historis dan teori kelas menghasilkan bahwa kritikan Denny tersebut tidak selalu merujuk keranah negatif. Dalam tayangan film

animasi Nussa Rara tidak selalu mengajarkan perihal keagamaan saja. Dalam beberapa penayangan film Nussa Rara menyajikan gambaran kehidupan masyarakat Indonesia yang dituangkan dalam karakter atau pemeran lain di film Nussa Rara tersebut.

B. Saran

Dalam penelitian yang berjudul "Kritik Denny Siregar tentang Propaganda Islamisme di Akun YouTube 2045 Perspektif Teori Ideologi Karl Marx" mungkin masih terdapat kekurangan dalam penyusunan serta dari segi referensinya. Penelitian ini mungkin dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi selanjutnya untuk para penulis lainnya.

Saran dari peneliti banyak propaganda yang terdapat di Indonesia baik dari media sosial ataupun media lainnya harus berhati-hati dalam mengonsumsinya. Indonesia memiliki keberagaman yang berbeda-beda mengharuskan kita memiliki sikap toleransi terhadap sesama masyarakat. menerapkan sistem kebhinekaan Indonesia agar masyarakat tidak ada pro kontra pendapat yang ditimbulkannya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Gahral, Donny dan Ardian. *Setelah Marxisme Sejumlah Teori Ideologi Kontemporer*. Depok: Koekoesan.
- Jamil, Abdul, Wahabi. *Islam Radikal dan Moderat Diskursus dan Kontestasi Varian Islam Indonesia*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2019.
- Magnis, Frans, Suseno. *Pemikiran Karl Marx: dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Muawiyah, Andi, Rarnly. *Peta Pemikiran Karl Marx: Materialisme Dialektis dan Materialisme Historis*. Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang.
- Nuria, Reny, Hariyati dan Hespi Septina. *Radikalisme dalam Prespektif Analisis Wacana Kritis*. Gresik: Graniti, 2017.
- Nurul, Akhmad. *Insiklopedia Keragaman Budaya*. Semarang: Alprin, 2019.
- Sri, Ambar, Lestari. *Narasi dan Literasi Media dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme Konsep dan Analisis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.
- Tibi, Basam. *Islam dan Islamisme*. Bandung: Mizan, 2016.
- Yumitro, Gonda, Saiman dan Dyah Estu Kurniawati, *Terorisme dalam Kajian Intermestik*. Malang: UMM, 2020.

JURNAL

- Adiwilaga, Rendy. "Gerakan Islam Politik dan Proyek Historis Penegakan Islamisme di Indonesia". *Jurnal: Wacana Politik*, Vol. 2, No. 1, 2017.
- Ahyani, Hisam, Muharir dan Dian Permana. "Tinjauan Filosofis Materialisme dan Idealisme Batas Umur Pemikahan di Indonesia". *Jurnal: Al-Hikam*, Vol. 12, No. 2, 2020.
- Alvian, Yusak dan Laudry Steven. "Propaganda Covid-19 Terhadap Awareness Masyarakat Surabaya untuk Mengikuti Program Kerja Pemerintah". *Jurnal. Komunikasi Profesional*, Vol. 4, No. I, 2020.
- Arninulloh, Akhirul, Myrtati Dyah Artaria, Latif Fianto dan Emei Dwinanarhati Setiamandani. "Propaganda dan Teori Konspirasi: Wacana Masyarakat Terhadap Covid-19 di Indonesia". *Jurnal: Nomosleca*, Vol. 7, No. 1, 2021.
- Anda, Herlambang, Prasetyo Aji. "Narasi Islamisme dan Pesantren: Pola Penolakan Islam Politik di Pondok Pesantren Gontor Ponorogo". *Jurnal: Penelitian Keislaman*, Vol. 15, No. 2, 2019.

- Andi, Youna, Andi Bactiar, Didin Hikmah Perkasa dan Mochamad Rizki Sadikun. "Peran Media dalam Propaganda". *Jurnal Komunikologi*, Vol. 13, No. 2, 2016.
- Anisti. "Representasi Radikalisme dan Toleransi dalam Film Apa Itu Islam". *Jurnal: Ilmu Komunikasi Efektif*, Vol. 2, No. 2, 2019.
- Arisanti, Novi, Syaiful M dan Yustina Sri Ekwandari. "Pengaruh Paham Marxisme terhadap Pemikiran Ir. Soekarno dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1926-1945". *Jurnal Fkip*, 2019.
- Bahari, Yohanes. "Karl Marx: Sekelumit tentang Hidup dan Pemikirannya". *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, Vol. 1, No. 1, 2010.
- Baharun, Hasan dan Robiatul Awwajiyah. "Pendidikan Multikultural dalam Menanggulangi Narasi Islamisme di Indonesia". *Jurnal: Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 2, 2017.
- Dalan, Moh. "Geneologi Islamisme di Kalangan Muslim Millennial Indonesia". *Jurnal: El-Afkar*, Vol. 9, No. 1, 2020.
- Firdaus, Muhammad dan Khaerunnisa. "Problematika Dakwah di Tengah Propaganda Agama di Media Sosial Perspektif Komunikasi Politik Islam". *Jurnalisa*, Vol. 6, No. 1, 2020.
- Harsa, Permata. "Filsafat dan Konsep Negara Marxisme". *Jurnal Filsafat*, Vol. 21, No. 3, 2011.
- Himawan, M, Susanto. "Propaganda Politik Calon Presiden Republik Indonesia 2014-2019 (Analisis Isi Berita Kampanye Pemilihan Presiden Tahun 2014 Pada Harian Kompas Edisi 4 Juni Sampai 5 Juli 2014)". *Jurnal Humanity*, Vol. 9, No. 2, 2014.
- Irawinne, Rizky Wahyu Kusuma dan Ni Putu Lindawati. "Propaganda Politik Terhadap Komunikasi Bencana Melalui *Hashtag* dalam Perang Sosial Media". *Jurnal Nomosleca*. Vol. 5, No. 2, 2020.
- Islamy, El, Imam. "Komunikasi Propaganda Islam Politik Di Indonesia". *Jurnal Komunika Islamika*. Vol. 7, No. 2, 2020.
- Jannah, Maisal. "Keteladanan Tokoh dalam Serial Animasi Nussa Official". *Jurnal Peurawi*. Vol. 3, No. 2, 2020.
- Kambali, Muhammad. "Pemikiran Karl Marx Tentang Struktur Masyarakat (Dialektika Infrastruktur dan Suprastruktur)". *Jurnal Al-Iqtishod*. Vol. 8, No. 2, 2020.
- Karim, Abdul dan Firdaus Wajdi. "Propaganda and Da'wah in Digital Era (A Case of Hoax Cyber-Bullying Against Ulama)". *Jurnal Karsa*. Vol. 27, No. 1, 2019.

- Khoiludin, Tedi. "Islamisme, Post-Islamisme dan Islam Sipil: Membaca Arah Baru Gerakan Islam". *Jurnal Iqtisad*. Vol. 3, No. 1, 2016.
- Mudzakir, Amin. "Islam dan Politik di Era Kontemporer". *Jurnal Episteme*. Vol. 11, No. 1, 2016.
- Maeryanto, Munthe. "Propaganda dan Ilmu Komunikasi". *Jurnal UMN*. Vol. 2, No. 2, 2010.
- Mahmudah, Siti. "Islamisme: Kemunculan dan Perkembangannya di Indonesia". *Jurnal Aqlam*. Vol. 3, No. 1, 2018.
- Mahmudi, Alif. "Propaganda dalam Film (Analisis Teknik Propaganda Anti-Iran dalam Film Argo)". *Jurnal Komunikasi Profetik*. Vol. 6, No. 2, 2013.
- Malik, Abdul. "Agitasi dan Propaganda di Media Sosial: Studi Kasus Cyberwar Anti-Netizen terkait Dugaan Penistaan Agama oleh Basuki Tjahaja Purnama". *Jurnal Lontar*. Vol. 1, No. 6, 2016.
- Michael, Tomy. "Korelasi Komunisme dalam Demokrasi di Indonesia". *Jurnal Refleksi Hukum*. Vol. 1, No. 1, 2016.
- Muzayyin, Ahyar dan Alfitri. "Aksi Bela Islam: Islamic Clicktivism and The New Authority of Religious Propaganda in The Millennial Age in Indonesia". *Jurnal of Islam and Muslim Societies*. Vol. 9, No. 1, 2019.
- Nafriandi. "Propaganda Agama dan Ancaman terhadap Toleransi Beragama (Studi Hadist Karikatur Nabi)". *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*. Vol. 1, No. 2, 2013.
- Rachmawati, Fadhilah. "Kritik terhadap Konsep Ideologi Komunisme Karl Marx". *Jurnal Sosiologi*. Vol. 1, No. 1, 2020.
- Ratna, Ade, Sari Hutasuhut dan Yaswinda. "Analisis Pengaruh Film Nussa dan Rara terhadap Empati Anak Usia Dini di Kota Padang". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 4, No. 2, 2020.
- Risianto, Deva, Amalia Rosyadi Putri dan Tenika Illanunungtyas. "Pesan Dakwah Akhlak dalam Animasi Serial Nussa Rara pada Episode Toleransi di Media Youtube, Analisa Simiotik Roland Barthes". *Jurnal Kopsis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*. Vol. 3, No. 1, 2020.
- Youna, Andi, Bactiar, Didin Hikmah Perkasa dan Mochamad Rizki Sadik:un. "Peran Media dalam Propaganda". *Jurnal Komunikologi*. Vol. 15, No. 2, 2016.
- Youna, Andi, Bactiar, "Propaganda Media Teori dan Studi Kasus Aktual". *Jurnal Mitra Wacana Media*, 2015.

TESIS

Safitri, Nurul, Fathullah. "Propaganda Pembentukan Opini Publik tentang Aksi Penolakan RKUHP dan RUU KPK 2019 di Kota Makassar pada Media Sosial WhatsApp", Tesis-(Makassar: Universitas Hasanuddin, 2020).

SKRIPSI

Dwika, Nuerka, Handayani. "Pesan Dakwah dalam Film Animasi Nussa: Analisis Semiotika Roland Barthes". Skripsi- (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2020).

Fakih, Mukhamad Anwar. "Konten-Konten Propaganda melalui Media Digital: Analisis Isi Kuantitatif Pembetitaan Partai Keadilan Sejahtera dalam Akun Instagram @dutaislam 15 Juni - 15 Juli 2018". Skripsi- (Depok: UIN Sunan Kalijaga, 2018).

Mustofa. "Teknik Propaganda Politik di Indonesia: Studi Kasus pada Era Orde Baru dan Era Reformasi". Skripsi- (Jakarta: Univertitas Persada Indonesia, 2021).

Rahman, Aulia, Zebua. "Komunikasi Propaganda dalam Film: Analisis Teknik Komunikasi Propaganda dalam Film The Hunger Games Catching Fire Karya Francis Lawrence". Skripsi- (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018).

WEBSITE

<https://utaratimes.pikiran-rakyat.com/hiburan/pr-1194568017/biografi-denny-siregar-dan-akun-sosial-media-serta-agama-yang-dianutnya>, diakses 11 Juni 2021.

<https://portal.jember.pikiran-rakyat.com/wiki-portal/pr-162785291/biodata-dan-profil-denny-siregar-lengkap-dengan-karier-kontroversi-karya-tokoh-yang-dianggap-buzzer-jokowi?page:::2#>, diakses 11 Juni 2022.

<https://www.youtube.com/c/2045tv>, diakses 29 Juni 2022

<https://www.youtube.com/watch?v:::Mmy-4O2noD4&list::: WL&index::: 1>, diakses 12 Juni 2022.

<https://www.youtube.com/watch?v:::-5LNffQwITE>, diakses 6 Juli 2022.